PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD SWASTA 100620 MUHAMMADIYAH SORIK

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidkan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SYNDI KLARITA SURYA HASIBUAN
NIM. 2020500132

PROGRAM STUDI PENDIDKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS lV MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD SWASTA 100620 MUHAMMADIYYAH SORIK

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidkan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SYNDI KLARITA SURYA HASIBUAN
NIM. 2020500132

PROGRAM STUDI PENDIDKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD SWASTA 100620 MUHAMMADIYAH SORIK

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidkan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SYNDI KLARITA SURYA HASIBUAN
NIM. 2020500132

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd	**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**
NIP. 19751020 200312 1 003	**NIP. 19791205 200801 2 012**

PROGRAM PENDIDKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Lampiran Skripsi
a.n. Syndi Klarita Surya Hasibuan

Padangsidimpuan, 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Syndi Klarita Surya Hasibuan yang berjudul "Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidkan (S.Pd) dalam bidang Program Studi Pendiddkan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Syndi Klarita Surya Hasibuan
Nim	: 2020500132
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 /09/2024
Saya Yang Menyatakan,

Syndi Klarita Surya Hasibuan
NIM.2020500132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUKKEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Syndi Klarita Surya Hasibuan
Nim	: 2020500132
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **"Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sd Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik"** Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : September 2024
Yang Menyatakan,

Syndi Klarita Surya Hasibuan
NIM.2020500132

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Syndi Klarita Surya Hasibuan
NIM	:	2020500132
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik.

Ketua

Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Wilda Rizkiyannur Nasution M.Pd.
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: 21 Oktober 2024
Pukul	: 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/81(A)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3.69
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik.
Nama	: Syndi Klarita Surya Hasibuan
NIM	: 2020500132
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama	:	Syndi Klarita Surya Hasibuan
Nim	:	2020500132
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai hasil rata-rata kelas menulis puisi Tahun Ajaran 2022/2023 hanya mencapai 67 sedangkan kriteria ketuntasan belajar 75. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi, kurang mendukungnya sarana prasarana, serta guru belum menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik perlu digunakan media yaitu media gambar. Permasalahan yang dibahas yaitu bagaimana peningkatan hasil dan proses belajar siswa dalam menulis puisi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik melalui penerapan media gambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan Siklus II, setiap siklus dua kali pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dimulai dari tahap, perencaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Media yang digunakan yaitu media gambar poster. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik, dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dari hasil tes dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase ketuntasan 31% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 11 orang dengan presentase ketuntasan 69%. Siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan presentase ketuntasan 50% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 orang dengan presentase ketuntasan 50%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase ketuntasan 75% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 orang dengan presentase ketuntasan 25%. Siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dengan presentase ketuntasan 87% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan presentase ketuntasan 13%. Dengan demikian penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan meulis puisi siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan .

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Menulis Puisi, Media Gambar

ABSTRACT

Name	:	Syndi Klarita Surya Hasibuan
Nim	:	2020500132
Faculty	:	Tarbiyah and Teaching Science
Study Program	:	Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title		*Improving the Poetry Writing Skills of Grade IV Students Using Picture Media in Indonesian Language Subjects at 100620 Muhammadiyah Sorik Private Elementary School*

This study was motivated by the low average score of the poetry writing class in the 2022/2023 academic year only reached 67 while the learning completeness criteria were 75. This is due to the lack of student interest in learning in Indonesian language subjects, writing poetry material, lack of supporting infrastructure, and teachers have not applied learning media in the learning process in class IV of 100620 Muhammadiyah Sorik Private Elementary School. Therefore, to improve the poetry writing skills of fourth grade students of 100620 Muhammadiyah Sorik Private Elementary School, it is necessary to use media, namely image media. The problem discussed is how to improve the results and learning process of students in writing poetry. The purpose of this study was to determine the improvement of students' poetry writing skills in Indonesian language subjects of grade IV students of 100620 Muhammadiyah Sorik Private Elementary School through the application of image media. This research is a classroom action research conducted in two cycles, namely cycle I and Cycle II, each cycle two meetings. The classroom action research procedure starts from the stages, planning, implementation, observation and reflection. The media used is poster image media. This research was conducted at 100620 Muhammadiyah Sorik Private Elementary School, with the research subject of class IV totaling 16 students. The results showed that there was an increase from cycle I and cycle II. From the test results it can be seen that in cycle I meeting I the number of students who completed 5 people with a percentage of completeness of 31% and the number of students who did not complete 11 people with a percentage of completeness of 69%. Cycle I meeting II the number of students who completed as many as 8 people with a percentage of completeness of 50% and the number of students who did not complete 8 people with a percentage of completeness of 50%. In cycle II, meeting I, the number of students who were complete was 12 people with a percentage of 75% completeness and the number of students who were not complete was 4 people with a percentage of 25% completeness. Cycle II meeting II the number of students who completed as many as 14 people with a percentage of completeness of 87% and the number of students who did not complete 2 people with a percentage of completeness of 13%. Thus the use of image media in improving students' poetry writing skills from cycle I to cycle II has increased.

Keywords: Writing Skills, Poetry Writing, Picture Media

ملخص

الاسم	:	سيندي كلاريتا سوريا هاسيبوان
نيم	:	٢٠٢٠٥٠٠١٣٢
الرئيسية	:	مدرسة ابتدائية لتعليم المعلمين
عنوان الرسالة		تحسين مهارات كتابة الشعر لدى طلاب الصف الرابع الابتدائي باستخدام وسائط الصور في مواد اللغة الإندونيسية في مادة اللغة الإندونيسية في إس دي سواستا ١٠٠٦٢٠ محمدية سوريك

الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض متوسط درجات صف كتابة الشعر في العام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٢ الذي بلغ ٦٧ فقط بينما كان معيار اكتمال التعلم ٧٥، ويرجع ذلك إلى عدم اهتمام الطلاب بتعلم مواد اللغة الإندونيسية في مادة كتابة الشعر، ونقص البنية التحتية الداعمة، وعدم تطبيق المعلمين لوسائط التعلم في عملية التعلم في الصف الرابع من مدرسة المحمدية سوريك الابتدائية الخاصة ١٠٠٦٢٠. لذلك، لتحسين مهارات كتابة الشعر لدى تلاميذ الصف الرابع في مدرسة ١٠٠٦٢٠ المحمدية سوريك الابتدائية الخاصة ١٠٠٦٢٠، من الضروري استخدام الوسائط، أي وسائط الصور. تتمثل المشكلة التي تمت مناقشتها في كيفية تحسين نتائج وعملية تعلم الطلاب في كتابة الشعر. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تحسن مهارات الطلاب في كتابة الشعر في مواد اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع الابتدائي في مدرسة المحمدية سوريك الابتدائية الخاصة ١٠٠٦٢٠ من خلال تطبيق وسائط الصورة. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي صفي تم إجراؤه في دورتين، هما الدورة الأولى والدورة الثانية، كل دورة اجتماعين. يبدأ إجراء البحث الإجرائي الصفي من مراحل، التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. الوسائط المستخدمة هي وسائط الملصقات المصورة. أجري هذا البحث في مدرسة المحمدية سورك الابتدائية الخاصة ١٠٠٦٢٠، وكان موضوع البحث في الصف الرابع بمجموع ١٦ طالبًا. أظهرت النتائج أن هناك زيادة من الدورة الأولى والدورة الثانية. من نتائج الاختبار يمكن ملاحظة أنه في الدورة الأولى الاجتماع الأول كان عدد الطلاب الذين أكملوا ٥ أشخاص بنسبة اكتمال ٣١% وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ١١ شخصًا بنسبة اكتمال ٦٩%. في الدورة الأولى الاجتماع الثاني عدد الطلاب الذين أكملوا عدد ٨ أشخاص بنسبة اكتمال ٥٠% وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ٨ أشخاص بنسبة اكتمال ٥٠%. في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، عدد الطلاب الذين أكملوا ١٢ شخصًا بنسبة اكتمال ٧٥% وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ٤ أشخاص بنسبة اكتمال ٢٥%. الدورة الثانية الاجتماع الثاني عدد الطلاب الذين أكملوا عدد ١٤ شخصًا بنسبة اكتمال ٨٧% وعدد الطلاب الذين لم يكملوا عدد ٢ أشخاص بنسبة اكتمال ١٣%. وبالتالي ازداد استخدام الوسائط المصورة في تحسين مهارات كتابة الشعر لدى الطلاب من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية.

الكلمات المفتاحية :مهارات الكتابة، كتابة الشعر، الكتابة الشعرية، الوسائط المصورة

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat besserta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, yakni seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik**".** Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidkan (S.Pd) Pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan dengan sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimaksih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi

ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak dan ibu berikan.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakulatas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala sekolah, bapak/ibu guru sekolah dasar swasta 100620 Muhammadiyah Sorik yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah dasar swasta 100620 Muhammadiyah Sorik.
8. Teristimewah kepada ayah dan ibunda tercinta bapak Irwanyah Hasibuan dan ibu Erni Yusnita Siregar yang memberikan doa, semangat, dukungan, nasehat dan cinta yang tiada hentinya dalam setiap proses penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun ayah dan ibu yang tidak sempat merasakan perkuliahan tatapi berhasil mambawa anaknya ke jenjang ini. Terimakasih untuk segala perjuangan dan pengorbanannya.
9. Saudara kandung saya Ahmad Syahraini Hasibuan dan Triya Agustina Hasibuan yang terus memberikan doa, semangat dan dukungannya.
10. Siti Maharani Nasution dan Mahrani Rambe teman seperjuangan yang turut mambersamai semasa suka dan duka selama perkuliahan serta memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan.
11. Seka Saprida Dalimunthe, Diana Sari Malau dan Tiur Mayunita Chaniago teman seperjuangan, teman secosmos, yang turut mendukung, membantu, menghibur, memberikan warna dalam sehari-hari penulis pada penyelesaian skripsi, teman adu nasib yang mempunyai tujuan serupa yaitu menjadi orang sukses. Sampai berjumpa di masa sukses kita semua.
12. Rekan rekan mahasiswa terkhusus PGMI Sebagai sumber motivasi penulis yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

13. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada diri saya sendiri Syndi Klarita Surya Hasibuan yang tetap semangat hingga sampai pada titik ini, melalui proses yang luar biasa khususnya pada masa perkuliahan, terus tumbuh menjadi orang yang bermanfaat bagi semua, terimakasih karena telah bertahan sejauh ini.

Padangsidimuan, September 2024
Peneliti

SyndiKlarita Surya Hasibuan
Nim. 2020500132

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, TESIS
BERITA ACARA MUNAQASYAH
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Batasan Istilah 9
E. Perumusan Masalah 10
F. Tujuan Penelitian 11
G. Manfaat Penelitian 11
H.Indikator Tindakan 12
BAB II LANDASAN TEORI 13
A. Landasan Teori 13
1. Pelajaran Bahasa Indonesia 13
2. Keterampilan Menulis Puisi 15
3. Media Gambar 19
B. Kajian/Penelitian Terdahulu 24
C. Hipotesis Tindakan 28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
B. Jenis Dan Metode Penelitian 29
C. Latar Dan Subyek Penelitian 30
D. Instrumen Pengumpulan Data 31
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian 32
F. Teknik Analisis Penelitian 38
BAB IV HASIL PENELITIAN 39
A. Analisis data prasiklus 39
B. pelaksanaan siklus I 40
C. pelaksanaan siklus II 51
D. Analisis Data 60

E. Pembahasan Hasil Penelitian 63
F. Keterbatasan Penelitian 65
BAB V PENUTUP.....67
A. Kesimpulan.....67
B. Implikasi Hasil Penelitian.....68
C. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA.....71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin..... 29
Tabel 3.2 Rubik Penilaian Menulis Puisi Kelas IV..... 31
Tabel 4.1 Hasil Tes Awal Siswa 38
Tabel 4.2 Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I 42
Tabel 4.3 Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II..... 48
Tabel 4.4 Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I..... 53
Tabel 4.5 Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I..... 57
Tabel 4.6 Hasil Peningkatan Menulis Puisi Siklus I Dan Siklus II Kelas IV .. 59
Tabel 4.7 Data Ketuntasan Menulis Puisi Siklus I dan Silklus II Kelas IV..... 60
Tabel 4.8 Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II 62
Tabel 4.9 Analisis Jumlah Siswa yang Tuntas..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart 32
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus Siswa 39
Gambar 4.2 Kegiatan Siswa Pada Siklus I Pertemuan I 41
Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I 43
Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Pada Siklus I Pertemuan II 46
Gambar 4.5 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II 48
Gambar 4.6 Kegiatan Siswa Pada Siklus II Pertemuan I 52
Gambar 4.7 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I 54
Gambar 4.8 Kegiatan Siswa Pada Siklus II Pertemuan II 56
Gambar 4.9 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II 58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasal 1 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Usaha, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Pendidikan adalah situasi yang memberikan suatu pengaruh yang positif pada pertumbuhan makhluk hidup berupa seluruh pengetahuan belajar yang terjadi dalam semua tempat serta sepanjang hayat manusia. Suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia adalah pendidikan, dikarenakan pendidikan dapat memberikan suatu perkembangan bagi setiap individu seperti spritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan diri individu dan orang banyak. Pendidikan adalah usaha mendewasakan manusia seutuhnya, baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, serta tuntutan agar siswa memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, berbicara, bertindak seta percaya diri, tanggung jawab pada setiap perilaku kehidupan sehari-hari.

[1] Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, dan Janpatar Simamora, 'Ananlisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah', 01.01 (2020), hlm. 22.

Pendidikan merupakan media yang memiliki pengaruh besar dalam berhasil tidaknya suatu negara. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam usaha pengembangan sumber daya manusia.[2]

Pendidikan sejak dini pada anak perlu dilakukan untuk membentuk generasi yang ber ketuhanan, berakhlaq mulia, serta bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, bangsa dan negaranya.[3] Tujuan pendidikan adalah hal yang sangat penting serta membutuhkan proses yang sangat lama siswa diarahkan serta dibimbing perkembangannya sehingga mencapai pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan dasar pada jenjang Sekolah Dasar (SD) mempunyai kontribusi dalam membentuk dasar pengetahuan siswa yang berguna dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya, maka pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan optimal.[4]

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kegiatan serta kehidupan sehari-hari, sebagian siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pelajaran yang tidak begitu sulit untuk dipelajari dikarenakan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan bahasa Indonesia juga bahasa yang di gunakan dalam berinteraksi satu sama lain.

---

[2] Asriana Harahap, 'Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan', 1.1 (2018), hlm. 23.

[3] Desi Pristiwanti and others, 'Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Agung Tirtayasa', 4.6 (2022), hlm. 7913.

[4] Kukuh Andri Aka, 'Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn', Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 5.1 (2016), hlm. 35–46.

Kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra merupakan komponen ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdiri dari aspek mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Mendengarkan adalah aktivitas menerima suatu rangsangan atau stimulus berupa gelombang suara yang diterima oleh telinga, sama hal nya seperti mendengarkan ceramah, khotbah, pesan yang disampaikan, pembicaraan narasumber, petunjuk, dialog percakapan, pengumuman, perintah, cerita rakyat, puisi anak, dan dengan mendengar dapat menambah informasi, menambah wawasan serta pengetahuan pendengar.

Berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata yang mengekspresikan menyatakan serta menyampaikan pikiran dalam bentuk ujaran, sama halnya seperti mengungkapkan suatu gagasan dan perasaan, pesan, pengalaman, menyampaikan pesan. Selanjutnya, membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media tulis (bacaan), seperti membaca huruf, kata-kata, kalimat maupun hasil sastra seperti puisi, cerita anak dan cerita rakyat. Membaca juga merupakan kegiatan yang mengupayakan pembinaan daya penalaran, dengan membaca secara tidak langsung seseorang sudah mengumpulkan kata demi kata dan mengaitkan, menyimpulkan maksud atau arah dari bacaan yang dibaca. Jika dilihat dari terdengar atau tidak terdengarnya suara pembaca saat membaca, membaca dibagi menjadi dua yaitu membaca nyaring (bersuara) dan senyap (dalam hati).

Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menyampaikan dan mengungkapkan gagasan, pesan atau informasi melalui sebuah tulisan. Muara dari keterampilan berbahasa adalah menulis, oleh karena itu aspek keterampilan bahasa yang sangat rumit yaitu menulis. Menurut Crimmon menulis adalah aktivitas yang berupa menggali hal-hal yang hendak ditulis serta pikiran dan perasaan tentang suatu objek dan penentuan cara penulisannya agar tulisan yang ditulis oleh penulis dapat pahami dengan mudah dan jelas oleh pembaca. Dalam menulis hal-hal yang perlu diperhatikan dan diterapkan oleh penulis, yaitu kosa kata, tata bahasa, dan ejaan dalam bentuk wacana yang utuh, koheren, logis dan sistematik. Menulis dapat berupa menulis karangan naratif dan non naratif, maupun kegiatan menulis sastra seperti cerita pendek maupun puisi.[5]

Berdasarkan keterampilan keterampilan yang telah diuraikan, maka seorang guru dituntut untuk mampu memberikan pembelajaran yang efektif menyenangkan, dan bermakna, agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran, serta untuk membentuk siswa yang cerdas, kreatif dan inovatif.

Siswa merupakan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa di masa yang akan datang. Karenanya peran orang tua dan guru sangat penting dalam pembentukan perkembangan siswa. Orang tua dapat mengawasi serta membimbing anaknya saat berada di lingkungan rumah maupun masyarakat sedangkan guru dapat membimbing dan mendidik siswa saat berada dalam

[5] Mardiyah, 'Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf', 3.2 (2016), hlm. 16.

lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat oleh karena itu orang tua dan guru perlu berkolaborasi dalam membentuk perkembangan siswa. Sastra yang sesuai dengan perkembangan siswa merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Sastra adalah karya tulisan maupun lisan yang berupa ungkapan ekspresi manusia berdasarkan, perasaan, pemikiran, pendapat, pengalaman yang imajinatif cerminan kenyataan. Sastra adalah seni kreatif hasil pekerjaan, manusia kehidupan dan lingkungannya merupakan objek sastra. Sastra anak ditulis berdasarkan sudut pandang anak yang mencerminkan perasaan dan pengalaman anak-anak. Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra Indonesia merupakan suatu pelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Tetapi belajar bahasa di Indonesia dan sastra hanya sekedar untuk pemenuhan kurikulum, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak menjadi salah satu pelajaran yang diminati oleh siswa.[6]

Pelajaran bahasa Indonesia dan sastra mempunyai tujuan untuk menumbuhkan keterampilan serta menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Indonesia dan sastranya, yang mana sastra yang dimaksud ialah sastra anak, sastra anak digolongkan menjadi tiga yaitu puisi, prosa dan drama. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah adalah menulis puisi.[7]

---

[6] Tsalitsatul M, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar', *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2.01 (2020), hlm. 68.

[7] Suparlan Suparlan, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar', *FONDATIA*, 4.2 (2020), hlm. 75.

Puisi adalah salah satu karya sastra yang berupa ungkapan perasaan, hati, serta pikiran penyair yang berbentuk pendek, singkat dan padat, dan sertai dengan kemampuan bahasa yang kreatif dan imajinatif. Ungkapan seorang penyair mengenai dinamika kehidupan baik yang dialami oleh penyair maupun yang dialami oleh orang lain dengan menggunakan kata-kata yang puitis. Pengarang, lingkungan dan masyarakat merupakan suatu keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan dalam pembuatan karya puisi.[8]

Kemampuan berpikir tinggi yang disebut dengan *High Other Thinking* (HOTS) dibutuhkan dalam menulis puisi, yang mana hal itu menjadi kendala dalam keterampilan menulis puisi.[9] Keterampilan menulis puisi adalah suatu keterampilan yang menyenangkan, lebih efektif jika menulis puisi dikembangkan dengan menggunakan media guna membantu siswa bereksplorasi dalam kegiatan menulis puisi.

Pada kenyataannya, dalam pembelajaran menulis puisi masih ditemukan beberapa masalah, pembelajaran menulis puisi kurang diminati oleh siswa, dan dianggap pembelajaran yang membosankan dan sulit. Siswa belum mampu menuangkan gagasannya ataupun pikirannya ke dalam tulisan puisi, merasa kesulitan dalam pemilihan kata-kata yang tepat, serta belum mampu menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar, karena menulis puisi merupakan hal yang baru bagi siswa kelas rendah. Selain itu proses

---

[8] Eka Septiani and Nur Indah Sari, 'Analisis Unsur Instrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika', *Pujangga*, 7.1 (2021), hlm. 96.

[9] Agusrita Agusrita and others, 'Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.3 (2020), hlm. 260.

pembelajaran juga masih berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif saat belajar.

Keaktifan siswa diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi agar terjadi keseimbangan antara guru dan siswa, untuk itu siswa perlu diberikan kesempatan untuk aktif saat menulis puisi. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, diperlukan upaya dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media yang dapat memudahkan siswa menulis puisi.

Permasalahan siswa dalam menulis puisi juga terjadi pada siswa kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik. Peneliti menemukan permasalahan yang bersumber dari guru maupun siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil rata-rata kelas pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra pada tahun 2022/2023 hanya mencapai 67, sedangkan kriteria ketuntasan belajar memiliki nilai 75. Hal ini diperoleh peneliti dari pengalaman selama mengajar di kelas V SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan agar dapat meminta perhatian siswa serta menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa. Guru merupakan seorang pengajar dan pendidik, untuk itu perlunya pemahaman mengenai pendidikan dan pengajaran bagi guru. Hal itu dapat dilakukan dengan cara pemilihan penggunaan metode pembelajaran, strategi pembelajaran serta media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran serta peserta didiknya.

Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menulis puisi, hal ini memberikan dampak bagi siswa sehingga

siswa merasa bosan dan kurang paham terhadap materi menulis puisi, proses pembelajaran juga dilakukan secara monoton yang mana guru hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru saja dan tanpa adanya respon dari siswa.

Pembelajaran menulis puisi di kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik membutuhkan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswanya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi yaitu media gambar atau visual. Media gambar dapat memperkuat pengetahuan dan ingatan siswa, gambar juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi serta memberikan hubungan antara materi pelajaran dengan dunia nyata. Karena tidak digunakannya media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebelumnya, khususnya pada materi menulis puisi, maka penggunaan media gambar pada materi menulis puisi diharapkan mampu mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Melihat permasalahan yang ada maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **"Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

2. Kurang mendukungnya sarana dan prasarana di kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik dalam proses pembelajaran dikelas.
3. Guru belum menerapkan media dalam proses pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian pada keterampilan menulis puisi di kelas IV menggunakan media gambar dengan materi puisi. Pada penelitian ini, proses pembelajaran lebih menitikberatkan pada penggunaan media pembelajaran berupa media gambar poster. Penggunaan media pembelajaran dianggap sebagai faktor penunjang keberhasilan siswa dalam menulis puisi.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kejadian kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul ini, maka perlu diberikan batasan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pelajaran bahasa Indonesia.

   Pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang hakikatnya mengajarkan siswa agar dapat berkomunikasi satu sama lain dengan bahasa Indonesia, yang mengarah pada peningkatan dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.[10]

[10] Suparlan Suparlan, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar', *FONDATIA*, 4.2 (2020), hlm, 230.

2. Keterampilan menulis puis

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis adalah proses kegiatan menyampaikan pesan kepada orang lain secara tertulis.[11] Puisi adalah suatu karya sastra yang berupa ungkapan perasaan, pikiran, hati seorang penyair mengenai dinamika kehidupan baik yang dialami oleh penyair maupun yang dialami oleh orang lain yang berbentuk singkat, padat dan disertai dengan kemampuan bahasa yang kreatif dan imajinatif.

3. Media gambar

Media gambar adalah tiruan benda-benda, hewan, dan pemandangan, manusia maupun lingkungannya dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan serta berbentuk dua dimensi yang berupa slide poster. Media gambar adalah media dua dimensi yang sederhana berbentuk kombinasi pengungkapan melalui gambar.[12]

Media gambar yang digunakan pada penelitian ini ialah media gambar berupa poster. Poster adalah pesan teks membentuk sebuah gambar yang tujuannya adalah untuk mempengaruhi minat seseorang, atau mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan terhadap sesuatu.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan penggunaan media gambar dapat

[11] Oman Farhrohman, 'Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI', 09.01 (2017), hlm. 34.

[12] Dani Bernabas Tunliu, E Kristanti, and Rince Jalla Wabang, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri Oenino', 08 (2023). hlm, 57.

mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV dengan menggunakan media gambar di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

   Manfaat penelitian berdasarkan aspek teoritis terdiri dari beberapa yaitu sebagai berikut:

   a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
   b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa melalui media gambar.

2. Aspek Praktis

   Manfaat penelitian berdasarkan aspek praktis terdiri dari beberapa yaitu sebagai berikut:

a. Bagi siswa, manfaat yang diperoleh siswa pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa melalui media gambar, serta memotivasi siswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat mengatasi permasalahan guru dalam proses pembelajaran menulis puisi siswa, dan menambah wawasan guru dalam pembelajaran menulis puisi.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila terdapat kemajuan pemahaman siswa terhadap materi menulis puisi dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan ketuntasan 75%, sehingga mencapai taraf keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi di kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pelajaran bahasa Indonesia

Pengertian pelajaran bahasa Indonesia Pembelajaran adalah proses pengolahan lingkungan seseorang yang dilakukan dengan sengaja maupun pengalaman belajar yang dialami oleh siswa dalam proses mencapai tujuan khusus pembelajaran. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran di sekolah dengan tujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca dan berkomunikasi.

Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dapat digunakan sebagai salah satu mata pelajaran untuk pengembangan kegiatan siswa. Bahasa adalah sebuah alat menyampaikan. Mempelajari suatu bahasa berarti belajar berkomunikasi. pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri punya tujuan **t**idak ada perbedaan dari tujuan pembelajaran yang lain, yaitu memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan tata krama.[13]

a. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup yang mencakup komponen-komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang terdiri dari aspek berikut:

[13] Muhammad Ali, Pelajaran Bahasi Indonesia dan Sastra (Basastra) di Seklah Dasar, Jurnal Paud, (2020). 3 1, hlm 36.

1) Mendengarkan

Seperti mendengarkan, petunjuk, pengumuman, penjelasan seorang guru, ceramah, pidato, cerita dongeng, cerita rakyat, cerita anak-anak, pantun.

2) Berbicara

Seperti mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, menyampaikan pidato, pidato, pesan, menceritakan pengalaman diri sendiri, pengalaman dan suatu kejadian.

3) Membaca

Seperti membaca buku pelajaran, kalimat, paragraf, maupun mengekspresikan sastra dengan kegiatan membaca hasil sastra seperti puisi, dongeng, cerita rakyat, cerita anak-anak.

4) Menulis

Seperti mengekspresikan sastra dengan kegiatan menulis hasil sastra seperti cerita dan puisi, maupun kegiatan menulis lainnya seperti menulis kalimat, paragraf, maupun menulis suatu karangan.[14]

b. Karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia

Adapun karakteristik dari pembelajaran bahasa Indonesia ialah sebagai berikut:

1) Pelajaran dan kegiatan siswa saling berkaitan.

[14] Yulia Tri Samiha and others, 'Penerapan Konsep Dasar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka', 2.1 (2023). hlm, 89.

2) Kegiatan pembelajaran dan Kegiatan berbahasa saling berkaitan.
3) Setiap pembelajaran dimulai dengan kata kerja dan dapat dikembangkan secara kreatif.

c. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa ialah sebagai berikut:

1) Berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku.
2) Paham mengenai bahasa Indonesia serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif.
3) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional.
4) Memanfaatkan serta menikmati karya sastra guna memperluas budi pekerti, memperluas wawasan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
5) Membanggakan dan menghargai sastra Indonesia.[15]

2. Keterampilan Menulis puisi

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan, buah pikir dalam bentuk bahasa tulis dengan rangkaian kalimat-kalimat utuh jelas dan lengkap sehingga ide, gagasan dan buah pikir dapat tersampaikan kepada pembaca dengan baik. Salah satu aspek berbahasa

[15] Nur Samsiyah, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Tingkat Tinggi (Jawa Timur: Cv. Ea Media Grafika, 2016), hlm 14.

yang sangat rumit adalah menulis, karena menulis merupakan muaranya keterampilan berbahasa yang didukung dengan pengetahuan bahasa yang baik. Kegiatan menulis merupakan tujuan standar kompetensi lulusan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.[16]

Puisi adalah ungkapan atau gambaran ekspresi, ide, gagasan, perasaan, emosi yang diekspresikan dengan kata-kata yang estetika, padat, dan indah, serta memiliki makna yang estetika yang menciptakan kesan khusus pada pembacanya. Puisi adalah karya sastra yang terikat oleh unsur, baris, rima, bait, mantra dan irama, seorang penyair dapat mengungkapkan suatu pengalaman emosional, imajinatif dan intelektual dengan menulis puisi.[17]

Unsur-unsur instrinsik puisi menurut Kosasi terdiri dari empat unsur yaitu tema, tujuan, rasa dan nada.

a. Tema

Tema adalah ide pokok persoalan yang terkandung dalam puisi, untuk mengetahui tema yang terkandung dalam suatu puisi pembaca harus memahami betul-betul makna yang tersirat pada puisi. Orang yang benar-benar mengetahui tema dari suatu puisi adalah pengarang puisi itu sendiri.

---

[16] Alvina Rizkiani and Syifa Nurul Rifdah Rifdah, 'Pengaruh Media Vidio Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI Smk Kebon Jeruk', *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya,* 15.1 (2022), hlm. 45–54.

[17] Rasmi, 'tema mayor dan tema minor antologi puisi, "seuntai harap" karya peserta didik sma negeri 8 denpasar', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11.1 (2022), hlm. 18.

b. Tujuan

Pesan yang ingin disampaikan seorang penulis puisi (penyair) dapat disebut dengan tujuan. Tujuan dapat berupa amanat, nasehat dan pesan yang dapat ditangkap oleh pembaca dalam membaca puisi. Puisi yang memuat pikiran-pikiran berharga dapat membuat pembaca maupun pendengar merenung terhadap amanat yang terdapat dalam puisi.

c. Rasa

Rasa adalah ungkapan perasaan penyair. Dengan rasa atau perasaan penyair dapat melahirkan suatu puisi. Isi Pesan yang disampaikan seperti perasaan haru, sedih, gembira, takut, patah hati, semangat dan lainnya menggambarkan perasaan penyair yang dituangkan dalam puisi.

d. Nada

Dengan gaya bahasa puisi menjadi menarik perhatian dan dapat membangun imajinasi penikmat puisi. Rima menghasilkan bunyi serta pengulangan bunyi pada puisi.[18]

Menurut Fithriani dalam jurnal Rasmi, pendekatan pedagogis yang paling efisien untuk mencapai makna literasi salah satunya adalah menulis puisi.[19] Menulis puisi dapat memberikan manfaat yang beragam siswa, yaitu:

[18] Agusrita and Other, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu, 4.3 (2020), hlm. 268.

[19] Rasmi, Tema Mayor Dan TEM Minor Antologi Puisi Seuntai Harapan Krya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 11.1 (2022), hlm. 15.

I. Menulis puisi memungkinkan siswa berkoneksi dengan diri sendiri, orang lain dan dunia serta membantu membangun kesadaran diri siswa.

J. Malalui media tulis siswa dapat berekspresi serta merefleksikan pemikiran mereka untuk memperoleh kesadaran serta berbagi informasi tentang gagasan, ide, pemikiran dan emosi dan menambah pemahaman baru mengenai bahasa dan maknanya.

K. Bahasa puisi berperan pada perkembangan emosional siswa, karena memungkinkan siswa untuk berkoneksi dengan kehidupan nyata dan melatih siswa berpikir kritis.

Menulis puisi bukan hanya sekadar mengekspresikan diri, tetapi juga memberikan berbagai manfaat psikologis, kreatif, dan bahasa yang penting bagi pengembangan pribadi seseorang. Adapun indikator dalam keterampilan menulis puisi adalah sebagai berikut:

a. menentukan tema

menentukan tema dapat dilakukan dengan terlebih dahulu memilih tema yang akan dibawakan sesuai dengan arahan.

b. penulisan isi

penulisan isi puisi harus sesuai dengan tema serta judul dan saling berkaitan satu sama lain.

c. pilihan kata

pilihan kata pada penulisan puisi harus sesuai dengan kata-kata yang menarik serta saling berhubungan.

d. kesesuaian judul

Judul puisi harus sesuai dengan tema, karena itu antar judul dengan tema haru saling berkaitan.[20]

3. Media gambar

Media adalah suatu bentuk perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan, pemikiran, atau gagasan kepada penerima pesan. Media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Sedangkan media pembelajaran adalah segala bentuk indera fisik yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang mengandung tujuan pembelajaran. Media gambar merupakan media visual yang hanya dapat dilihat tetapi tidak dapat didengar karena tidak mengandung unsur suara atau audio. Media visual adalah media yang memberikan gambaran nyata maupun tidak nyata yang dapat dirasakan.

Media grafis adalah suatu alat pembelajaran yang dibuat dalam bentuk gambar atau ditempelkan pada kertas manila atau karton, dibuat dengan sebaik-baiknya sehingga menarik perhatian anak untuk mempelajari apa yang disampaikan guru. Siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai suatu mata pelajaran jika apa yang didengarnya dari penjelasan guru dapat langsung dilihat, karena daya ingat anak akan lebih kuat jika materi yang didengarnya dapat dilihat langsung dalam bentuk benda fisik atau gambar. Dengan

[20] Helmy aziz, Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III Sd Negeri 05 Gunungjaya, Belik Pemalang, 2012. Hlm. 65.

menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.[21]

Media gambar terbagi menjadi beberapa salah satunya yaitu media gambar poster, media pembelajaran poster adalah salah satunya media poster yang tersusun dari simbol-simbol atau kata-kata yang sangat sederhana kombinasi visual yang kuat antara desain, warna, dan informasi dapat menarik perhatian siswa. Poster adalah pesan teks membentuk sebuah gambar yang tujuannya adalah untuk mempengaruhi minat seseorang, atau mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan terhadap sesuatu. Poster tidak bisa sendiri memberikan pelajaran karena jumlah kata terbatas.

Penggunaan media gambar dalam menulis puisi adalah salah satu media alternatif dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. Media gambar digunakan untuk menyajikan gagasan utama atau gagasan yang menjadi isi puisi berdasarkan ide, media gambar kemudian tersusunlah menjadi bait-bait sederhana berdasarkan tema tertentu.[22]

Poster lebih cocok dimaksudkan sebagai tindak lanjut pesan yang telah disampaikan untuk sementara waktu. Jadi tujuan dari poster itu adalah penarikan dan bimbingan pembaca mengambil tindakan tertentu berdasarkan

[21] Anton Bayudi, Penggunaan Media Gambar Dalam Proses Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Conference Series*, 3.4 (2020), hlm. 1371.
[22] Deifan Permana dan Dian Indihadi, Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.1 (2018), hlm 194.

apa yang diinginkan komunikator.[23] Langkah-langkah pembuatan media gambar berupa poster adalah sebagai berikut:

a. Buka Canva

Canva dapat digunakan dan dibuka melalui computer, lalu mulai membuat poster pendidikan dengan memilih tipe desain "Poster".

b. Tambahkan elemen desain

Pilih banner, ikon, bingkai, dan elemen desain grafis professional lainnya yang tersedia .

c. Pakai foto sendiri atau gunakan stok

Dalam membuat desain yang lebih menarik dapat menggunakan foto yang dimiliki atau menggunakan pilihan gambar yang tersedia di canva.

d. desain poster pendidikan hingga sempurna

Perbaiki gambar poster menarik tambahkan filter yang bagus dan edit teks agar mendapatkan hasil yang maksimal. Setelah selesai di unduh hasil poster pendidikan tersebut lalu dicetak.

Media gambar poster adalah media yang pesan teks membentuk sebuah gambar yang memiliki ciri-ciri sebagai beriku:

a. Poster harus memiliki desain grafis yang terdiri dari huruf dan gambar yang ditempelkan ke media kertas.

[23] Chusnul Farida Liana, Buat Desain Poster Pendidikan Tahun Ajaran 2024, https://www.canva.com/id_id/membuat/poster/pendidikan/ (diakses pada tanggal 9 juli 2024)

b. Poster dapat dipublikasikan dengan beberapa cara, seperti ditempel di tembok, tiang listrik, atau tempat umum lainnya dengan permukaan yang datar dan cukup tinggi sehingga menarik dan mudah dibaca. Oleh karena itu, poster harus menarik perhatian orang dan menarik mereka untuk membacanya.
c. Warna harus cerah, nyaman dilihat, kontras, dan kuat.
d. Bahasa harus singkat dan jelas, sehingga orang yang membacanya mudah memahaminya.
e. Poster biasanya menggunakan susunan kata dan gambar untuk menjelaskan pesan dan artinya.[24]

Media gambar memiliki kekurangan dan kelebihan, adapun kekurangan dan kelebihan dari media gambar yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan media gambar

Gambar dapat disajikan dalam pembelajaran sebagai provokasi pernyataan terkait materi ajar.[25] Adapun kelebihan yang terdapat pada media gambar ialah sebagai berikut ini:

1) Media lebih konkrit
2) Dapat menarik perhatian siswa.
3) Cara membuatnya mudah dan tidak memerlukan banyak biaya.
4) Memudahkan siswa dalam memahaminya .

[24] Ahmad Khairil Anam dan Hilda Hilaliyah, Penggunaan Poster Sebagai Alternatif Sosialisasi Padanan Istilah Bahasa Indonesia Di Re 03 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5.2 (2022), hlm 127.

[25] Maulana Arafat L, Nashran Azizan, Penelitian Ragam Media Pembelajaran Di MI/SD Untuk Pembelajaran PPKn (Junrejo: Literasi Nusantara, 2021), hlm.209.

5) Jadikan pembelajaran lebih menarik.
6) Siswa menjadi lebih mengenal lingkungan sekitar melalui gambar.
7) Dapat menggambarkan konsep gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.
8) Keterbatasan pengalaman yang dialami dapat teratasi.

b. Kekurangan media gambar

Media gambar memiliki kelebihan dalam penggunaanya pada kegiatan belajar mengajar, yang dapat dilihat seperti di atas. Selain memiliki kelebihan, media gambar juga memiliki kekurangan.

Adapun kekurangan yang terdapat pada media gambar ialah sebagai berikut ini:

1) Media visual hanya dapat dilihat dan tidak dapat didengarkan sehingga dibutuhkan penjelasan yang lebih detail mengenai materi yang diajarkan.
2) Media seringkali berukuran terbatas dan oleh karena itu tidak cocok untuk belajar kelompok.
3) Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatan media.
4) Objek perbandingan yang tidak tepat dapat menimbulkan kesalahpahaman.
5) media gambar adalah media dua dimensi yang tidak dapat meniru bentuk yang sebenarnya.[26]

[26] Maulana Arafat L, Nashran Azizan, Penelitian Ragam Media Pembelajaran Di MI/SD Untuk Pembelajaran PPKn, hlm 210.

Media gambar memiliki fungsi bagi kegiatan pembelajaran. Fungsi media gambar adalah mempermudah siswa memahami materi pelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, serta sebagai pemicu rasa keingintahuan siswa, serta sebagai penunjang kegiatan penalaran siswa.

Adapun fungsi media gambar terbagi menjadi empat yaitu sebagai berikut:

2. Media yang tak berfungsi
3. Media sebagai ilustrasi
4. Media sebagai ilustrasi tambahan, dan
5. Media dapat meningkatkan pemahaman.[27]

Oleh karena itu, media gambar memainkan peran penting dalam banyak aspek kehidupan manusia, mulai dari komunikasi hingga hiburan, dan dalam memperluas pemahaman dan ekspresi visual manusia.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

1. Penelitian berbentuk jurnal karya Tsalitsatul Maulida yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar". Tujuan penelitiannya adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V dengan menggunakan media gambar. Penelitiannya dilatarbelakangi oleh hambatan yang dialami oleh siswa seperti kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk puisi, kurangnya semangat siswa dalam menulis

[27] Muhammad Luthfi Arrohman, Media Gambar Kontekstual Dan Menalar, (Giwang Katon: Guepedia, 2020), hlm 37.

puisi dikarenakan guru kurang mengadakan variasi dalam proses pembelajaran. Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif.

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V dan objek penelitiannga adalah media gambar yang bertema pahlawan. Sedangkan objek penelitian adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan media gambar. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian diuraikan berdasarkan proses pembelajaran berlangsung yang terdiri dari tahap sebelum menulis, saat menulis dan setelah menulis. Tahap sebelum menulis puisi siswa diingatkan kembali mengenai materi puisi dan diketahui pengetahuan siswa mengenai materi puisi cukup baik, namun terdapat kekurangan, yaitu siswa kesulitan dalam penggunaan majas, untuk meningkatkan pemahaman siswa peneliti menerangkan cara-cara penggunaan majas, serta mengajak siswa untuk berlatih menulis puisi dengan menggunakan gambar.

Tahap menulis puisi pembelajara, siswa menulis puisi secara individu dengan menggunakan media gambar. Tahap setelah menulis puisi, peneliti menanyakan hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi khususnya dengan menggunakan media gambar, siswa dan peneliti merefleksi pembelajaran dengan mendiskusikan manfaat yang didapatkan dalam pelajaran menulis puisi. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian, keterampilan menulis puisi siswa meningkat. Perbedaan penelitian

Tsalitsatul Maulida dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam penelitiannya metode kualitatif yang bersifat deskriptif sementara penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.[28]

2. Penelitian berbentuk skripsi karya Gongma Sari Siagian yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI Kelas V SD Negeri 100307 Tiangaras". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 100307 Tiangaras.

   Penelitian dilatarbelakangi oleh guru dan siswa yang mana Siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, kurangnya motivasi siswa dalam menulis puisi, serta media yang digunakan oleh guru kurang menarik, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan Uji-t yakni uji paired sampel T test dan diperoleh pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah .011. Karena nilai signifikansi $0.011 < \alpha = 0.05$, maka Ho ditolak. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V semester genap di SD Negeri 100307 Tiangaras.

[28] Tsalitsatul Maulidah, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar', *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2.01 (2020), hlm. 67.

Perbedaan penelitian Gongma Sari Siagian dengan penelitian ini adalah Jenis penelitiannya penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, sementara penelitian ini penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus.[29]

3. Penelitian berbentuk skripsi karya Helmi Azis yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 05 Gunungjaya, Belik, Pemalang". Tujuan penelitian ini diuraikan ke dalam tujuan umum dan khusus, tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 05 Gunung Jaya Belik Pemalang.

   Penelitian dilatarbelakangi oleh siswa dan guru yang mana siswa merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pendukung pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik tes dan nontes.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa berhasil mengalami

[29] Gongma Sari Siagian, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI Kelas V SD Negeri 100307 Tiangaras", *Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*, 2023, hlm 46.

peningkatan, peningkatan diketahui dengan membandingkan nilai yang diperoleh siswa pada hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II, nilai rata-rata pada siklus I 68,41, dan nilai rata-rata siklus ll 73,27, peningkatan nilai dari siklus I ke siklus ll mengalami peningkatan sebesar 4,86.[30]

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan dugaan yang berkenaan tentang yang diamati dalam usaha untuk memahaminya. Dari latar belakang dan kajian pustaka yang ada maka peneliti merumuskan hipotesis pada penelitian tindakan kelas ini ialah "Media Gambar dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

[30] Helmy aziz, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III Sd Negeri 05 Gunungjaya,.*Universitas Negeri Semarang*, 2016, hlm 120.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan adanya permasalahan yang terdapat pada lokasi penelitian mengenai keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV dimana peneliti melakukan observasi serta wawancara secara langsung pada guru dan siswa Sekolah Dasar Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 hingga Oktober 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan harapan dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan kajian yang bersifat reflektif, guna meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pelaku pendidikan guna memperdalam pemahaman terhadap kondisi pada peraktik pembelajaran serta melaksanakan tugas.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru dengan prosedur yang sistematis untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran supaya

tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. [31] "Melakukan Perubahan" menjadi landasan utama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan bekerjasama dengan pendidik atau guru, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan menggunakan media gambar.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar penelitiannya adalah kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar guna meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan jumlah siswa 16 anak. Siswa perempuan sebanyak 7 anak dan siswa laki-laki sebanyak 9 anak. Subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	9	7	16

[31] Maulana Arafat L dkk, *Penelitian Tindakakan Kelas* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm.6.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi

   Observasi yang disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Pengamatan langsung dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. [32].

   Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dengan secara langsung terjun ke lokasi penelitian yang dilakukan sebagai awal dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tes

   Tes adalah latihan atau serentetan pertanyaan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Mengetes adalah mengadakan pengamatan terhadap aspek kejiwaan yang diukur. [33]

   Tes adalah alat atau proses yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, mengikut kaidah dan peraturan yang telah ditentukan.

---

[32] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..., hlm. 199.
[33] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..., hlm. 193.

Tes merupakan perintah yang harus dilakukan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, dengan pemberian tes dapat diambil kesimpulan dengan cara membandingkan tes yang satu dengan tes lainya.

Tabel 3.2 Rubik Penilaian Menulis Puisi Kelas IV[34]

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Menentukan Tema	Sangat sesuai dengan gambar	Sesuai dengan gambar	Cukup sesuai dengan gambar	Kurang sesuai dengan gambar
2.	Penulisan Puisi	Terdapat 3 aspek dari: makna, diksi, bait	Terdapat 2 aspek dari: makna, diksi, bait	Terdapat 1 aspek dari: makna, diksi, bait	Tidak terdapat aspek dari: makna, diksi, bait
3.	Pilihan Kata	Kata sangat sesuai dengan gagasan	Kata sesuai dengan gagasan	Kata cukup sesuai dengan gagasan	Kata kurang sesuai dengan gagasan
4.	Kesesuaian Judul	Judul sangat selaras dengan isi	Judul selaras dengan isi	Judul cukup selaras dengan isi	Judul kurangselaras dengan isi

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini yaitu model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart. Model penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, yaitu pada kegiatan awal dilakukan observasi di kelas

[34] Rosa Rahmawati & Seni Aprilia. Pengembangan Rubik Penilaian Menulis Puisi di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah*, 8.3 (2022), hlm 673.

pada saat proses pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan siswa-siswi untuk mengetahui permasalahan yang di alami siswa-siswi kelas V SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Dari kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan menggunakan media gam

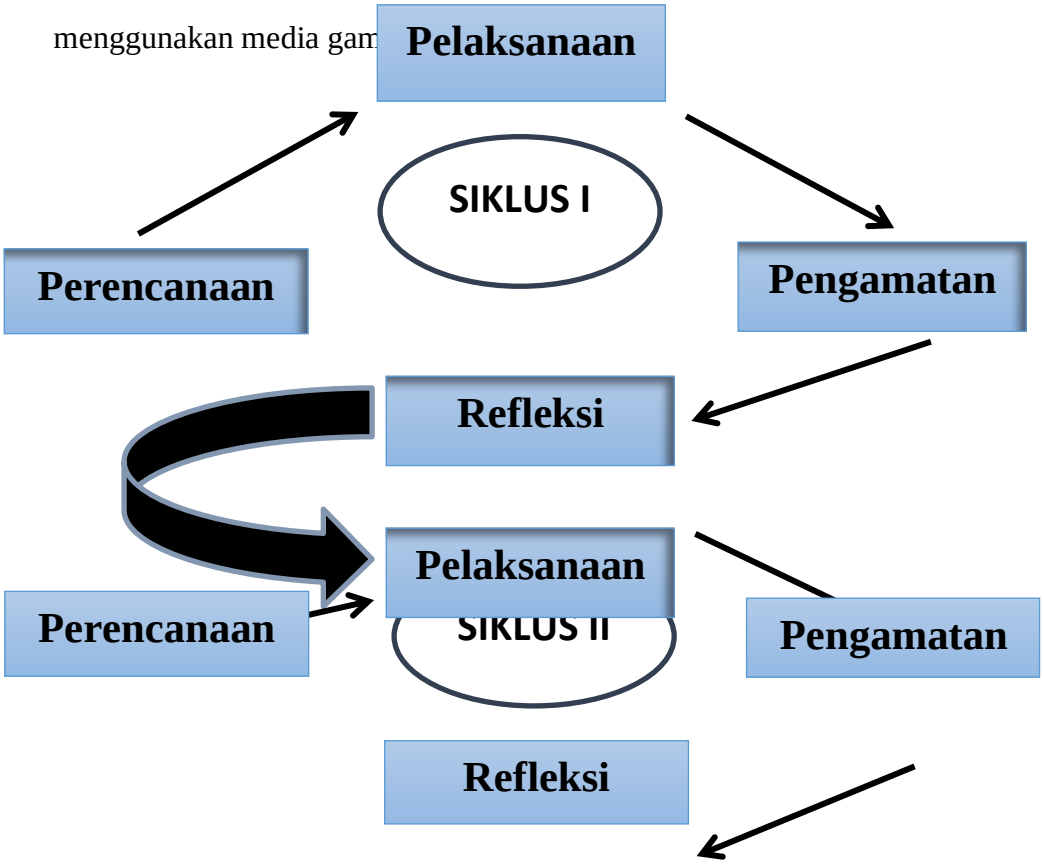

Gambar 3.1. Model penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart

Adapun Prosedur Penelitian tindakan kelas pada penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan dilakukan.[35] Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ialah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar, melengkapi dan mempersiapkan sarana yaitu media gambar yang akan digunakan saat proses pembelajaran, mempersiapkan lembaran observasi dan catatan lapangan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah di rencanakan. kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, tahap pelaksanaan yaitu peneliti mendesain pembelajaran menggunakan media gambar. Kegiatan mengajar yang dilakukan peneliti sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan terdiri dari tahap pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan guru mengucapkan salam, menanyai kabar siswa dan mengkondisikan keadaan siswa untuk siap mengikuti pebelajaran. Guru mengajak siswa untuk berdoa, memeriksa kehadiran siswa dan menyiapkan media gambar yang akan digunakan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

[35] Maulana Arafat L, *Penelitian Tindakakan Kelas..*, hlm 140.

Pada tahap inti guru menjelaskan materi mengenai puisi, menggunakan media gambar yang telah disiapkan untuk kegiatan pembelajaran, melakukan kegiatan tanya jawab mengenai pokok isi gambar. Guru membuat contoh puisi mengenai isi pokok gambar, diikuti oleh siswa membuat puisi sesuai dengan isi pokok gambar. Pada tahap penutupan guru dan siswa menyimpulkan hasil materi pembelajaran selanjutnya siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.

3. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat setelah tahap pelaksanaan. Pada saat observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, serta mencatat hasil pengamatan aktivitas siswa dengan seteliti mungkin, dikarenakan hasil catatan pengamatan digunakan untuk menghasilkan data observasi yang digunakan sebagai bahan analisis selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi data yang telah dicatat sebelumnya, serta melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan seperti kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Kegiatan refleksi juga dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari siklus yang telah di laksanakan, dan kekurangan yang ada menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus II agar lebih baik lagi.

6. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Penelitian pada tahap siklus II perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar, mempersiapkan dan melengkapi sarana dan media pembelajaran yaitu media gambar, mempersiapkan lembaran observasi dan catatan lapangan pembelajaran, menyusun instrumen tes dan non tes.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan ialah guru melaksanakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan media gambar, pelaksaan tindakan yang dilakukan terdiri dari tahap pembukaan, inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan guru mengucapkan salam, menanyai kondisi siswa dan mengondisikan keadaan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk berdoa, memeriksa kehadiran siswa dan menyiapkan media gambar yang akan digunakan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

Pada tahap inti guru menjelaskan materi mengenai puisi, menggunakan media gambar yang telah disiapkan untuk kegiatan

pembelajaran dan melakukan tanya jawab mengenai isi pokok dari gambar. Guru membuat contoh puisi sesuai dengan isi pokok dari gambar dan diikuti oleh siswa membuat puisi sesuai dengan isi pokok dari gambar. Pada tahap penutup guru dan siswa menyimpulkan hasil dari materi pembelajaran guna mengetahui dan memahami inti serta makna dari materi pembelajaran, selanjutnya guru memberikan tugas tes kepada siswa.

c. Observasi

Tahap observasi dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan pada saat kegiatan pembelajaran, pada saat observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, kesiapan siswa, keaktifan siswa dan melihat bagaimana tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.

Peneliti mencatat hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar observasi penggunaan media gambar guna mengetahui apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi tepat guna.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi data yang telah dicatat sebelumnya, serta melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan seperti kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Dengan melakukan refleksi maka akan diketahui hasil belajar siswa dalam menulis puisi, hasil pengamatan

peneliti terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran, kelebihan dan kekurangan pada aspek-aspek yang diamati pada siklus II.

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data merupakan penggolongan dan menyusun data ke dalam kategorisasi atau mengklasifikasikan data yang digunakan dan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dan dianalisis dengan mencari rata-rata keseluruhan dalam menentukan kelebihan dan kelemahan tindakan sehingga memperoleh kesimpulan untuk tindakan selanjutnya.

Adapun untuk menetapkan keberhasilan siswa digunakan beberapa penilaian berikut:

1. Penilaian rata-rata keseluruhan anak

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

P= jumlah anak yang berhasil dalam belajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis data Prasiklus

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I dan II, pada hari kamis 6 Juni 2024 peneliti mengadakan pertemuan serta diskusi bersama kepala sekolah dan guru kelas untuk melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas di SDS 100620 Muhammadiyah Sorik. Peneliti juga melakukan observasi di kelas IV untuk melihat kondisi awal siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga dapat diperoleh keesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran siswa masih dalam kategori rendah.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa pilihan berganda sebanyak 10 soal mengenai materi puisi. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya tindakan.

Tabel 4.1
Hasil Tes Awal Siswa

Kelas	Kategori	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
Kelas IV	Tuntas	≥75	3	19%
	Tidak Tuntas	<75	13	81%,
	Total		16	100%

Dari hasil tes awal di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di SDS 100620 Muhammadiyah Sorik, masih rendah maka perlu dilakukan usaha perbaikan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada materi menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus Siswa

Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa hasil tes siswa masih sangat rendah siswa yang tuntas menyelesaikan soal tes hanya 19% orang sedangkan 81% siswa belum tuntas.

B. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu 8 Juni 2024. Pertemuann kedua dilaksanakan pada hari sabtu 15 Juni 2024.

1. Siklus I pertemuan pertemuan I

a. Perencanaan

Berdasarkan kondisi awal dan hasil awal belajar siswa. Langkah yang dilakukan peneliti ialah diawali dengan diskusi bersama guru kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik. Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berupa poster yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi adalah sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pemebelajaran.
3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media gambar poster yang akan digunakan dalam proses penelitian.
4) Membuat soal essay sebanyak 5 soal

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Sabtu 8 Juni 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran dengan materi menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
b) Guru menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas.
c) Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi

2) Kegiatan inti (45 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut:

a) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi menulis puisi.
b) Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi.
c) Guru memperlihatkan media gambar berupa poster guna membantu guru dalam penyampaian materi menulis puisi.
d) Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai materi menulis puisi.
e) Guru memperlihatkan media gambar yang selanjutnya.
f) Guru meminta siswa untuk membuat 4 pokok isi dari gambar yang telah diperlihatkan.
g) Siswa diminta menulis puisi mengenai gambar yang diperlihatkan.
h) Masing masing siswa mempresentasikan puisinya di depan kelas.

Gambar 4.2
Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan I

3) Kegiatan penutup (15 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan awal adalah sebagai berikut:

a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi yang sudah dipelajari.
b) Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi menulis puisi.
c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Pengamatan

Siswa Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengamati bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, pada saat observasi mengajar dilakaukan lembar observasi telah disediakan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berupa poster sebagai berikut:

1) Siswa tidak masuk tepat waktu kedalam kelas.
2) Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung.
3) Siswa permisi saat pembelajaran berlagsung.

Tabel 4.2
Hasil analisis ketuntasan belajar siswa siklus I pertemuan I

No	Kategori	Siklus I Pertemuan I	
		Jumlah	Persenrase
1	Siswa yang tuntas	5	31%
2	Siswa yang tidak tuntas	11	69%
Total		16	100%

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi dapat siswa yang tuntas 5 orang dan yang tidak tuntas 11 orang. Indikator keberhasilan belum dapat tercapai. Hasil analisis ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2. Tidak ada (0%) siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada kategori baik ada 6 siswa (37%) dan pada karegori cukup ada 10 siswa (63%). Tidak ada (0%) siswa yang termasuk kedalam kategori kurang. Dari 16 siswa yang mengikuti tes pada siklus I pertemuan I ada 11 siswa yang belum memenuhi KKM, sedangkan 5 siswa sudah

memenuhi KKM. Dapat dikatakan rata-rata kelas pada siklus I pertemuan I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu ≥75. Nilai siswa pada siklus I pertemuan I masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki kekurangan pada siklus ini agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi dapat diketahui presentase ketuntasan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 31%, yang tidak tuntas 69% siswa. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai. Hasil analisis ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram 4.2.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik. Terlihat setelah dilakukannya tes belum banyak siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam belajar baik dari guru maupun siswa. Berdasarkan

pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan I belum dapat dikatakan maksimal karena belum sesuai dengan beberapa perencanaan yang dirumuskan, diantaranya:

1) Guru belum memaksimalkan waktu yang telah ditentukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2) Siswa belum mampu memahami materi yang dipelajari dengan menggunakan media gambar poster dikarenakan gambar yang digunakan tidak cukup besar sehingga siswa tidak begitu jelas melihat gambar tersebut serta kurang menarik perhatian siswa.
3) Siswa kurang kondusif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung

Berdasarkan kendala yang muncul perlu dilakukannya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, adapun rancangan perbaikan yang baru adalah sebagai berikut:

1) Guru memaksimalkan waktu yang telah ditentukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2) Guru memperbaiki gambar yang sebelumnya dengan membuat gambar yang sedikit lebih besar agar dapat dilihat dengan jelas serta menarik perhatian siswa.
3) Guru memberikan variasi dalam proses pembelajaran agar siswa kondusif.

Berdasarkan reflksi siklus I pertemuan I, guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan II.

2. Siklus I pertemuan II

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian siklus I pertemusn II peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pembelajaran menulis puisi, serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan pada proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tahap yang dilakukan pada kegiatan perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi hasil observasi awal kelas IV.
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mrnggunskan media gambar poster.
3) Menyiapkan gambar yang bervariasi yang berhubungan dengan materi menulis puisi.
4) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal essai, lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari sabtu 15 Juni 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.

b) Guru menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas.

c) Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan awal adalah sebagai berikut:

a) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.

b) Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi.

c) Guru memperlihatkan media gambar berupa poster.

d) Guru menanya siswa pokok isi dari gambar serta menuliskannya.

e) Siswa diminta menentukan tema puisi sesuai gambar.

f) Siswa menulis puisi dari pokok isi gambar yang telah dibuat siswa sebelumnya.

g) Masing masing siswa mempresentasikan puisinya di depan kelas.

Gambar 4.4
Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan II

3) Kegiatan Penutup (15 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

4. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi yang sudah dipelajari.
5. Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi menulis puisi.
6. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Setelah diadakan tes keterampilan menulis puisi pada siswa, dapat diketahui bahwa hasil siklus I pertemuan II ada peningkatan hasi belajar, terlihat pada pelaksanaan observasi.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengamati bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, pada saat observasi mengajar dilakukan lembar observasi telah disediakan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berupa poster sebagai berikut:

1) Indikator keberhasilan belum tercapai.
2) Masih banyak siswa yang belum menjawab soal dengan tes essai dengn benar.
3) Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat masih kurang.
4) Kurangnya tanggung jawab siswa dalam belajar.

Tabel 4.3
Hasil analisis ketuntasan belajar siswa siklus I pertemuan II

No	Kategori	Siklus I Pertemuan I	
		Jumlah	Persenrase
1	Siswa yang tuntas	8	50%
2	Siswa yang tidak tuntas	8	50%
Total		16	100%

Berdasarkan tabel 4.3 data hasil tes menulis puisi dapat diketahui dari 16 siswa yang mengikuti tes pada siklus I pertemuan II ada 8 siswa yang belum memenuhi KKM, sedangkan 8 siswa sudah memenuhi KKM. Dapat dikatakan rata-rata kelas pada siklus I pertemuan II belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu ≥75. Nilai siswa pada siklus I pertemuan II masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki kekurangan pada siklus ini agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Tidak ada (0%) siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada kategori baik ada 12 siswa (75%) dan pada karegori cukup ada 4 siswa (25%). Tidak ada (0%) siswa yang termasuk kedalam kategori kurang.

Adanya kenaikan jumlah siswa yang tuntas dari siklus I pertemuan I sampai siklus I pertemuan II bertambah 3 siswa. Walau begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Gambar 4.5 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi dapat diketahui presentase ketuntasan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 50%. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik sudah mengalami peningkatan dari pertemuan I karena sudah menggunakan gambar yang sedikit lebih besar dan lebih bervariasi dari pada pertemuan I tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan Maksimum. disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam belajar baik dari guru maupun siswa yaitu:

1) Adanya siswa yang ribut pada saat belajar
2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan gambar serta penjelasan guru.

Berdasarkan kendala yang muncul pada siklua I pertemuan II perlu dilakukannya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, adapun rancangan perbaikan yang baru adalah sebagai berikut:

1) Pemberian motivasi dari guru kepada siswa agar lebih serius dan semangat dalam belajar.

2) Lebih memperhatikan murid pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan refleksi pada siklus I pertemuan II guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan I.

C. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksakana pada hari senin 24 Juni 2024. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat 28 Juni 2024.

1. Pelaksanaan siklus II pertemuan I

a. Perencanaan

Hasil refleksi dari siklus I pertemuan II yang digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II pertemuan I. Tahap perencanaan pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar
3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.
4) Menyediakan bahan ajar sesuai dengan materi menulis puisi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dilaksakana pada hari senin 24 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal (10 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
b) Guru menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas.
c) Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti (45 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut:

a) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.
b) Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi disertai penggunaan gambar poster cara membuat puisi.
c) Guru memberikan gambar khusus pada masing-masing siswa.
d) Guru menanya siswa isi pokok dari gambar serta menuliskannya.
e) Siswa diminta menentukan tema puisi sesuai gambar, dan judul.
f) Siswa menulis puisi dari pokok isi gambar yang telah dibuat siswa sebelumnya, dengan isi penulisan dan pilihan kata yang benar.
g) Masing masing siswa mempresentasikan puisinya di depan kelas.

Gambar 4.6
Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan I

3) Kegiatan penutup (15 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi yang sudah dipelajari.

b) Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi menulis puisi.

c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. **Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengamati bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, guna mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar sebagai berikut:

a. Pada saat guru menjelaskan siswa sudah dapat memahami dengan apa yang disampaikan guru karena siswa sudah tertarik dengan pembelajaran menggunakan media gambar.

b. Pada saat mengerjakan tugas masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).

Tabel 4.4
Hasil analisis ketuntasan belajar siswa Siklus II Pertemuan I

No	Kategori	Siklus I Pertemuan I	
		Jumlah	Persenrase
1	Siswa yang tuntas	12	75%
2	Siswa yang tidak tuntas	4	25%
Total		16	100%

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi dapat diketahui presentase ketuntasan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 75%. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai. Hasil analisis ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4. Tidak ada (0%) siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada kategori baik ada 14 siswa (87,5%) dan pada karegori cukup ada 2 siswa (12,5%). Tidak ada (0%) siswa yang termasuk kedalam kategori kurang. Dari 16 siswa yang mengikuti tes pada siklus II pertemuan I ada 4 siswa yang belum memnuhi KKM, sedangkan 12 siswa sudah memenuhi KKM. Dapat dikatakan rata-rata kelas pada siklus II pertemuan I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu keriteria ketuntasan maksimun ≥75. Nilai siswa pada siklus II pertemuan I masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki kekurangan pada siklus ini agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Gambar 4.7 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi dapat diketahui presentase ketuntasan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 75%, siswa yang tidak tuntas 25%.

d. **Refleksi**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik, guru melaksanakan refleksi selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I. Berdasarkan pengamatan selama prosem pembelajaran, keterampilan menulis puisi sudah mengalami peningkatan. Peningkatan tidak hanya dilihat dari keterampilan menulis puisi tetapi juga dari perubahan sikap siswa, siswa sudah mulai paham dengan penjelasan guru dikelas. Walaupun masih ada siswa yang mengalami keterlambatan dalam merenspon pembelajaran serta kurang percaya diri tampil di depan kelas. Kelemahan ini akan menjandi perbaikan pada pertemuan selanjutnya, guna memperbaiki kegagalan pada siklua II pertemuan I, maka perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II pertemuan II.

2. Pelaksanaan siklus II pertemuan II

a. Perencanaan

Hasil refleksi dari siklus II pertemuan I yang digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II pertemuan II. Tahap perencanaan pada siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut:

1) Menyusun dan menyediakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi menulis puisi sesuai dengan kompetensi dasar.
2) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar soal tes kemampuan berbentuk essai yang diselesaikan secara individu serta lembar observasi aktivitas belajar siswa.
3) Menyediakan bahan ajar sesuai dengan materi menulis puisi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dilaksakana pada hari jumat 28 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal (10 menit)

Adapun pelaksanaan pada kegiatan awal adalah sebagai berikut:

a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
b) Guru menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas.
c) Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti (45 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut:

a) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.

b) Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi disertai penggunaan gambar poster cara membuat puisi.

c) Guru memberikan gambar khusus pada masing-masing siswa.

d) Guru menanya siswa isi pokok dari gambar serta menuliskannya

e) Siswa diminta menentukan tema puisi sesuai gambar, dan judul.

f) Siswa menulis puisi dari pokok isi gambar yang telah dibuat siswa sebelumnya, dengan isi penulisan dan pilihan kata yang benar.

g) Masing masing siswa mempresentasikan puisinya di depan kelas.

Gambar 4.8
Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan II

3) Kegiatan penutup (15 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi yang sudah dipelajari.
2. Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi menulis puisi.
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengamati bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, guna mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Pada saat guru menjelaskan materi siswa sudah mulai faham dengan apa yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah mulai tertarik dalam belajar menggunakan media gambar.

Tabel 4.5
Hasil analisis ketuntasan belajar siswa siklus II pertemuan II

No	Kategori	Siklus I Pertemuan I	
		Jumlah	Persenrase
1	Siswa yang tuntas	14	87%
2	Siswa yang tidak tuntas	2	13%
Total		16	100%

Dari 16 siswa yang mengikuti tes pada siklus II pertemuan II ada 2 siswa yang belum memenuhi KKM, sedangkan 14 siswa sudah memenuhi KKM. Tidak ada (0%) siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada kategori baik ada 15 siswa (93%) dan pada karegori

cukup ada 1 siswa (7%). Tidak ada (0%) siswa yang termasuk kedalam kategori kurang.

Gambar 4.9 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi dapat diketahui presentase ketuntasan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 87%, 13% tidak tuntas. Dapat diktakan rata-rata kelas pada siklus II pertemuaan II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu rata-rata diatas 75.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi siklus II pertemuan II adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan nilai rata-rata siswa siklus II pertemun II meningkat, walaupun tidak semua siswa tuntas dikarenakan masih adanya siswa yang belum mengerti sepenuhnya mengerti materi yang diajarkan.

Dalam hal ini guru sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik, salah satunya dengan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berupa poster bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan mengembangkan keterampilan

siswa dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan sudah mencapai KKM. Target sudah tercapai maka penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

D. Analisis Data

Penelitian peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik, dilakukan pada dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan pembahasan pada siklus I dan II dapat disimpulkan presentase ketuntasan menulis puisi penggunaan media gambar pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Adapun rekapitulasi ketuntasan menulis puisi pada siklus I dan II dapat dilihat dari tabel 4.10.

Tabel 4.6
Hasil peningkatan menulis puisi siklus I dan siklus II kelas IV

No	Nama	Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Alwi Makribi Nasution	65,62	68,75	Ada peningkatan
2	Alvian Ahmad Lubis	56,25	68,75	Ada peningkatan
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	68,75	71,87	Ada peningkatan
4	Bulan Safitri Siregar	78,12	75	Tidak ada peningkatan
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	78,12	75	Tidak ada peningkatan
6	Desti Sakira Harahap	75	81,25	Ada peningkatan
7	Faisal Darmawan Lubis	65,62	71,87	Ada peningkatan
8	Fadel Ramadan Harahap	71,87	81,25	Ada peningkatan
9	Luthfi Azhari Daulay	75	81,25	Ada peningkatan
10	Muhammad Virzha Ramadan	65,62	75	Ada peningkatan

11	Nabila Nur Fitrah	65,62	75	Ada peningkatan
12	Nurul Ikhlas Galingging	81,25	84,37	Ada peningkatan
13	Rahmad Kurniawan Pane	65,62	75	Ada peningkatan
14	Raysa Namora Harahap	81,25	84,37	Ada peningkatan
15	Sinta Aulia Siregar	75	81,25	Ada peningkatan
16	Yazid Mustamih Jambak	68,75	75	Ada peningkatan
	Jumlah	1137,46	1228,5	Ada peningkatan
	Rata-rata	71,09	76,75	Ada peningkatan

Berdasarkan rekapitulasi hasil peningkatan keterampilan menulis puisi siswa mencapai target yang diinginkan, maka guru tidak melanjutkan ke pada siklus berikutnya. Hal ini dilihat dari upaya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada materi menulis puisi.

Tabel 4.7
Data Ketuntasan Menulis Puisi Siklus I dan Silklus II Kelas IV

No	Nama	Nilai							
		Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alwi Makribi Nasution		✓		✓		✓		✓
2	Alvian Ahmad Lubis		✓		✓		✓		✓
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay		✓		✓		✓	✓	
4	Bulan Safitri Siregar	✓		✓		✓		✓	
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	✓		✓		✓		✓	

6	Desti Sakira Harahap		✓	✓		✓		✓	
7	Faisal Darmawan Lubis		✓		✓		✓	✓	
8	Fadel Ramadan Harahap		✓	✓		✓		✓	
9	Luthfi Azhari Daulay		✓	✓		✓		✓	
10	Muhammad Virzha Ramadan		✓		✓	✓		✓	
11	Nabila Nur Fitrah		✓		✓	✓		✓	
12	Nurul Ikhlas Galinggi ng	✓		✓		✓		✓	
13	Rahmad Kurniawan Pane		✓		✓	✓		✓	
14	Raysa Namora Harahap	✓		✓		✓		✓	
15	Sinta Aulia Siregar	✓		✓		✓		✓	
16	Yazid Mustamih Jambak		✓		✓	✓		✓	
Jumlah		5	11	8	8	12	4	14	2
Persentase		31	69	50	50	75	25	87	13

Siswa dikatakan tuntas belajar menulis puisi jika nilai yang diperoleh ≥75 (KKM SD Swasta Muhammadiyah Sorik). Siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I adalah 5 siswa (31%) dari 16 siswa, siswa yang pada siklus I pertemuan II adalah 8 siswa (50%) dari 16 siswa. Siswa yang tuntas pada siklus

II pertemuan I adalah 12 siswa (75%) dari 16 siswa, siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan II adalah 14 siswa (87%) dari 16 siswa. Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 72,03, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan sudah mencapai KKM. Target sudah tercapai maka penelitian ini tidak dilanjutkan dan diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik dengan mendapatkan nilai tang diharapkan yaitu ≥75 telah memenuhi kriteria keterampilan menulis puisi. Hasil analisis ketuntasan mencapai 87% maka penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Komulatif Nilai	Rata-Rata	Presentase
1	Pra Siklus	1027	64,18
2	Siklus I	1146,5	71,65
3	Siklus II	1220	76,25

Tabel 4.9
Analisis Jumlah Siswa yang Tuntas

No	Komulatif Nilai	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Presenrase
1	Prasiklus	3 dari 16	18,75%
2	Siklus I Pertemuan 1	5 dari 16	31,25%
3	Siklus I Pertemuan 2	8 dari 16	50%

4	Siklus II Pertemuan 1	12 dari 16	75%
5	Siklus II Pertemuan 2	14 dari 16	87,5%

Berdasarkan tabel 4.9 data hasil tes menulis puisi di atas dapat diketahui presentase ketuntasan siswa dalam pembelajaran menulis puisi yaitu pada prasikls terdapat 3 dari 16 siswa yang tintas dengan prentase 18,75%, pada siklus I pertemuan 1 terdapat 5 dari 16 siswa yang tuntas dengan prentase 31,25%, pada siklus I pertemuan 2 terdapat 8 dari 16 siswa yang tuntas dengan prentase 50%, pada siklus II pertemuan 1 terdapat 12 dari 16 siswa yang tuntas dengan prentase 75%, pada siklus II pertemuan 2 terdapat 14 dari 16 siswa yang tuntas dengan prentase 87,5%. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan adanya peningkatan menulis puisi siswa mulai dari prasiklus, siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II sampai siklus II pertemuan I dan siklus II pertemuan II.

Berdasarkan penelitian terdahulu berbentuk jurnal karya Tsalitsatul Maulida yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar". Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V dan objek penelitiannya adalah media gambar yang bertema pahlawan. Hasil penelitian diuraikan berdasarkan proses pembelajaran berlangsung yang terdiri dari tahap sebelum menulis, saat menulis dan setelah menulis. Dapat disimpulkan dari analisis puisi yang dibuat siswa kelas V bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar telah berhasil sesuai dengan tujuan penelitian. Kemampuan siswa untuk menulis puisi meningkat. Kemampuan untuk menulis puisi menjadi lebih baik, termasuk

kemampuan untuk memilih judul puisi yang sesuai dengan tema gambar gambar yang telah ditentukan, menggunakan majas, dan menggunakan kata (diksi) yang baru dan kreatif. Siswa dapat menulis puisi dengan dua jenis majas: pertentangan dan perbandingan.

Berdasarkan Penelitian terdahulu berbentuk skripsi karya Gongma Sari Siagian yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI Kelas V SD Negeri 100307 Tiangaras". jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan Uji-t yakni uji paired sampel T test dan diperoleh pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah .011. Karena nilai signifikansi $0.011 < \alpha = 0.05$, maka Ho ditolak. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V semester genap di SD Negeri 100307 Tiangaras.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian kelas yang dilaksanakan di SD Swasta 1006200 Muhammadiyah Sorik dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian mendapatkan hasil yang diharapkan, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian sangat sulit dikarekan adanya keterbatasan.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan selama pelaksanaan penelitian antara lain:

1. Siswa belum terbiasa dengan penggunaan media gambar sehingga pada proses pembelajaran siswa kurang kondusif.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang memahami dan mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Swasta 1006200 Muhammadiyah Sorik dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV di SD Swasta 1006200 Muhammadiyah Sorik. Peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilihat dengan membandingkan nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran sebelumnya yaitu pada hasil tes siklus I dan siklus II.

Hasil tes pada pada awal tes atau sebelum dilakukannya tindakan terdapat 3 siswa yang tuntas dengan persentase 19% sedangkan yang tidak tuntas terdapat 13 siswa dengan persentase 81%. Dari hasil tes dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase ketuntasan 31% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 11 orang dengan presentase ketuntasan 69%. Siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan presentase ketuntasan 50% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 orang dengan presentase ketuntasan 50%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase ketuntasan 75% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 orang dengan presentase ketuntasan 25%. Siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang

dengan presentase ketuntasan 87% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan presentase ketuntasan 13%. Nilai rata-rata pada siklus I 72,03, dan nilai rata-rata pada siklus II 75. Terjadi peningkatan nilai siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 2,97. Dengan hasil nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas IV di SD Swasta 1006200 Muhammadiyah Sorik mengalami peningkatan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat dampak terhadap keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media gambar teknik menulis Puisi . Implikasi hasil belajar yang menggunakan media gambar yaitu:

a) Untuk siswa

Membantu siswa menulis puisi dengan menggunakan media gambar karena media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa serta imajinasi dan membantu siswa menulis puisinya. Media gambar juga bisa digunakan untuk mendorong siswa menuliskan ide, gagasan serta pemikirannya ke dalam puisi.

b) Bagi guru

Penerapan media gambar memberikan masukan kepada guru untuk mengunakan berbagai media yang bervariasi agar pembelajaran lebih bermakna. Selain itu dengan penggunaan media yang variasi

dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

c) Bagi sekolah

Penerapan media gambar dalam keterampilan menulis puisi Sebagai alternatif peningkatan mutu akademik Sekolah Dasar Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagi berikut:

1) Bagi Sekolah

Memberi kesempatan bagi guru untuk melaksanakan penelitian sebagai perbaikan kualitas pembelajaran. Sekolah diharapkan menyediakan sarana penunjang pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. .

2) Bagi guru

Guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran menulis puisi diantaranya dengan penggunaan media gambar guna menarik perhatian siswa serta meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Patut diharapkan bagi para peneliti dengan penelitian serupa untuk menganalisis kembali faktor-faktor penyebab permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi yang belum dapat diselesaikan seluruhnya dalam penelitian ini dengan harapan hasil penelitian

selanjutnya dapat mengatasi berbagai faktor penyebab pembelajaran keterampilan menulis puisi yang masih rendah. Serta Sebagai landasan dan bahan masukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agusrita, Arief, D., Bagaskara, R,S., & Yunita, R., (2020), Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Volume 4 (3), hlm. 604–9, doi:10.31004/basicedu.v4i3.408

Aka, & Andri, K., (2016), Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn', *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, Volume 5 (1), hlm. 35–46, doi:10.21070/pedagogia.v5i1.87

Ali, M., (2020), Pelajaran Bahasi Indonesia dan Sastra (Basastra) di Seklah Dasar, *Jurnal Paud*, Volume 3 (1)

Arrohman, & Luthfi, M., (2020), *Media Gambar Kontekstual Dan Menalar*, Giwang Katon: Guepedia

aziz, H., (2012), Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III Sd Negeri 05 Gunungjaya, Belik Pemalang

Chusnul, F. L., Buat Desain Poster Pendidikan Tahun Ajaran 2024, https://www.canva.com/id_id/membuat/poster/pendidikan/ (diakses pada tanggal 9 juli 2024)

Farhrohman., & Oman., (2017), Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI', *Jurnal Pendidikan*, Volume 9 (1), hlm. 34

Harahap, A., (2018), Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1(1), hlm. 23

Lubis, M. A., (2022), *Penelitian Tindakakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Lubis, M. A., & Azizan, A., (2021) *Penelitian Ragam Media Pembelajaran Di MI/SD Untuk Pembelajaran PPKn*. Junrejo: Literasi Nusantara

Mardiyah., (2016), Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf, Jurnal Pendidikan, Volume 3(2), hlm. 16

Pristiwanti., Desi., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S., (2022), Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Vo;ume 4(6), hlm. 7913

Rasmi, I.G.A.D.C., (2022), Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi "Seuntai Harap" Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar, *Jurnal Pendidikan dan*

Pembelajaran Bahasa Indonesia, Volume 11 (1), hlm. 11–23, doi:10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.921

Rizkiani., Alvina., & Rifdah, S. N., (2022), Pengaruh Media Vidio Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI Smk Kebon Jeruk, *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Volume 15(1), hlm. 45–54, doi:10.55222/metamorfosis.v15i1.714

Samiha., Tri, Y., Zakiyah, A. N., Anisah, N., Riyani, R., Putri, S. P., & Juliana, S. A.., (2023) Penerapan Konsep Dasar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka, Volume 2 (1)

Septiani, E., & Sari, N. I., (2021), Analisis Unsur Instrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika', *Jurnal Pujangga*, Volume 7 (1), hlm. 96, doi:10.47313/pujangga.v7i1.1170

Siagian ,G. S., (2023), Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI Kelas V SD Negeri 100307 Tiangara, *Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*,.

Simarmata, L. S. J., Purba, N. A., & Sihombing, L. N., (2022), Pengaruh Media Gambar Poster Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Selas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi, Volumr 4(2)

Suparlan., (2020), Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar, *Jurnal Fondatia*, 4.2, hlm. 245–58, doi:10.36088/fondatia.v4i2.897

———, (2020), Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar', *Jurnal Fondatia*, Volume 4 (2) hlm. 245–58, doi:10.36088/fondatia.v4i2.897

Tambun., Elisabet, S. I., Sirait, G., & Simamora, J., (2020), Ananlisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah, Volume 1 (1)

Tsalitsatul Maulidah, (2020), 'Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar, *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, Volume 2. (1) hlm. 64–70, doi:10.55273/karangan.v2i01.46

———, (2020), 'Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar, *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, Volume 2 (1) hlm. 64–70, doi:10.55273/karangan.v2i01.46

Tunliu., Bernabas, D., Kristanti, E., & Wabang, R. J., (2023) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri Oenino', 08 (2023)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi
   1. Nama : Syndi Klarita Surya Hasibuan
   2. Nim : 202500132
   3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
   4. Tempat Tanggal Lahir : Rantauprapat, 27 Februari 2002
   5. Alamat : Jln. Siringo-ringo, gg subur Labuhanbatu

B. Identitas Orang Tua
   1. Nama Ayah : Irwansyah Hasibuan
   2. Pekerjaan : Petani
   3. Nama Ibu : Erni Yunita Siregar
   4. Alamat : Jln. Siringo-ringo, gg subur Labuhanbatu

C. Riwayat Pendidikan
   1. Tahun 2014, tamat dari SD Negeri 118240 Sei Tawar
   2. Tahun 2017, tamat dari SMP Negeri 2 Rantau Utara
   3. Tahun 2020, tamat dari SMA Negeri 2 Rantau Utara
   4. Tahun 2020, masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV / 2 (Genap)
Materi Pokok	: Menulis Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Isi

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah, sekolah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Menganalisis struktur formal puisi, seperti jumlah baris, bait, dan pola rima.
		3.6.2	Menyimpulkan Ide utama atau pesan yang ingin disampaikan melalui puisinya.

4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Menciptakan ritme yang harmonis dan menarik dalam puisinya.
		4.6.2	Memilih kata-kata yang tepat dan efektif untuk menyampaikan makna puisi.

C. Tujuan Pembelajaran

a) Menganalisis teks puisi untuk memahami makna yang lebih dalam, tema, dan perangkat sastra lainnya.
b) Siswa dapat mengatur bait dan baris puisi dengan baik.
c) Siswa dapat menyimpulkan ide atau pesan dalam puisi.

D. Alat dan Bahan

1) Alat :

a) Media gambar
b) Software materi menulis puisi buku Bahasa Indonesia kelas IV

2) Bahan/Referensi :

1) Rahma Fiska. 2021. Pengertian Puisi: Jenia-Jenis, Unsur, Cara Membuat Puisi Lengkap Dengan Contoh puisi. http://gramedia.com/literasi/pengertian-puisi//

2) Rasmi. Tema mayor dan Tema Minor Antologi puisi "Seuntai Harapan" Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, Vol 11, No 1, 2022, (12).

3) Sugianto dan Titin Kurnianingsih. 2020. Bahasa Indonesia Untuk MI/SD. Bandung.Grafindo Media Pratama (116).

4) Nurul Hidayah. 2024. Pengertian Puisi, Ciri, Struktur, Unsur Dan Contohnya. https://www.brainacademy.id/blog/puisi. 9 Mei

3) Materi

a. Menentukan tema

4) Model pembelajaran

a. *Self Directed Learning* (SDL)

E. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
3. Pendahuluan	1. Pengelolaan Kelas a. Kelas dibuka dengan salam dan doa bersama. b. Guru melakukan absensi. 2. Apersepsi a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Guru menanyai siswa apakah masih ingat dengan pembelajaran puisi. **c.** siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalis).	10 Menit
4. Inti	1. Guru menyajikan materi pelajaran. 2. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan materi manulis puisi dengan menggunakan media gambar. 3. Guru mengondisikan keadaan kelas aman ketika pembagian gambar dapat kondusif. 4. Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai materi puisi yang telah diterangkan. 5. Guru menunjukkan gambar keluarga yang ada di papan tulis dan melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut. 6. Guru memberikan tugas kepada siswa yakni membuat puisi sederhana tentang keluarga. 7. Siswa membuat puisi sederhana berdasarkan gambar di papan tulis. 8. Setelah siswa selesai membuat puisi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil puisi siswa. 9. Hasil puisi siswa kemudian dikumpulkan.	45 Menit

5. Penutup	1. Siswa dibantu oleh guru diminta untuk membuat kesimpulan hasil pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan kesimpulan kembali dan memberikan penguatan kepada para siswa terkait dengan materi yang sudah dipelajari. 3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. 4. Guru bersalam saat meninggalkan ruangan.	15 menit

F. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

1. Secara individu siswa diminta memilih tema yang igin diangkatnya serta alasan memilih tema tersebut.
2. Siswa diminta untuk mentukan kata kunci serta kosa kata yang baik dan benar dari tema yang dipilih.
3. Siswa menyampaikan hasil kepada teman sekelasnya mengenai tema yang dipilihnya seta alasan memilih tema tersebut,serta menentykan kosa kata atau kata kunci dari tema yang dipilih.

G. Menyimpulkan dan penilaian pembelajaran

1. Kesimpulan pembelajaran

Puisi adalah bentuk sastra yang menggunakan bahasa secara estetis untuk menyampaikan perasaan, pengalaman, dan ide. Puisi sering kali memiliki ritme, rima, dan gaya bahasa yang khas. Puisi terdiri dari berbagai elemen seperti diksi (pilihan kata), imaji (gambaran indra), metafora dan simile (perbandingan), simbolisme, dan bunyi (ritme dan rima). Puisi berfungsi sebagai media ekspresi pribadi, sarana untuk menyampaikan kritik sosial atau politik, alat untuk mendidik, dan sebagai bentuk hiburan.

2. Penilaian

a. Penilaian diri murid (sikap spritual)

No	Pernyataan	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.				
2.	Siswa mengucapkan salam ketika masuk kelas				
3.	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda agama.				
4.	Siswa selalu berterimakasih bila menerima pertolongan.				
5.	Siswa Selalu Bersyukur				

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Nilai maksimumi 100

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

b. Pengetahuan

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari

					berbagai sumber.
2.	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Nilai maksimumi 100

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

c. Keterampilan

1. Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi tema pada puisi serta dapat membedakan tema dengan judul.
2. Keterampilan siswa dalam menulis puisi berdasarkan gambar.

Rubik penilaian keterampilan

No	**Aspek yang dinilai**	**Skor**			
		4	3	2	1
1.	Menentukan Tema	Sangat sesuai dengan gambar	Sesuai dengan gambar	Cukup sesuai dengan gambar	Kurang sesuai dengan gambar
2.	Penulisan Puisi	Terdapat 3 aspek dari: makna, diksi, bait	Terdapat 2 aspek dari: makna, diksi, bait	Terdapat 1 aspek dari: makna, diksi, bait	Tidak terdapat aspek dari: makna, diksi, bait
3.	Pilihan Kata	Kata sangat sesuai dengan gagasan	Kata sesuai dengan gagasan	Kata cukup sesuai dengan gagasan	Kata kurang sesuai dengan gagasan
4.	Kesesuaian Judul	Judul sangat selaras dengan isi	Judul selaras dengan isi	Judul cukup selaras	Judul kurangselaras dengan

				dengan isi	isi

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

Padangsidimpuan, 2024

Kepala Sekolah

Sopyan Yakup Harahap, S.H

Guru Kelas

Rona Masdelima, S.Pd

Peneliti

Syndi Klarita Surya Hasibuan

NIM. 2020500132

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV / 2 (Genap)
Materi Pokok : Menulis Puisi
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Isi

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah, sekolah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Menganalisis struktur formal puisi, seperti jumlah baris, bait, dan pola rima.
		3.6.2	Menyimpulkan Ide utama atau pesan yang ingin disampaikan melalui puisinya.
4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi,	4.6.1	Menciptakan ritme yang harmonis dan menarik dalam

	dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.		puisinya.
		4.6.2	Memilih kata-kata yang tepat dan efektif untuk menyampaikan makna puisi.

C. Tujuan Pembelajaran

a) Siswa dapat menciptakan ritme yang harmonis dan menarik dalam puisinya.
b) Siswa mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran melalui puisi sederhana.
c) Siswa dapat Memilih kata-kata yang tepat dan efektif untuk menyampaikan makna puisi.
d) Siswa dapat menyelesaikan tugas/soal materi puisi.

D. Alat dan Bahan

1) Alat :

a) Media gambar
b) Software materi menulis puisi buku Bahasa Indonesia kelas V

2) Bahan/Referensi :

1) Rasmi. Tema mayor dan Tema Minor Antologi puisi "Seuntai Harapan" Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, Vol 11, No 1, 2022, (12).
2) Sugianto dan Titin Kurnianingsih. 2020. Bahasa Indonesia Untuk MI/SD. Bandung.Grafindo Media Pratama (116).
3) Nurul Hidayah. 2024. Pengertian Puisi, Ciri, Struktur, Unsur Dan Contohnya. https://www.brainacademy.id/blog/puisi. 9 Mei.

3) Materi

a. Menentukan tema

4) Model pembelajaran

a. *Self Directed Learning* (SDL)

E. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1) Pendahuluan	1. Pengelolaan Kelas 1) Kelas dibuka dengan salam dan doa bersama. 2) Guru melakukan absensi. 2. Apersepsi a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Guru menanyai siswa apakah masih ingat dengan pembelajaran puisi. c. siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme).	10 Menit
2) Inti	d. Guru menyajikan materi pelajaran. e. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan materi manulis puisi dengan menggunakan media gambar. f. Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai gambar yang diperlihatkan oleh guru, materi puisi yang telah diterangkan. g. Guru menunjukkan gambar anggota keluarga yang ada di papan tulis dan melakukan tanya-jawab.	45 Menit

	 h. Guru menanyai siswa apa yang terlintas dipikiran mereka jika di perlihatkan gambar tersebut. i. Siswa diminta menetukan kosa kata dari gambar yang di perlihatkan. j. Siswa diberikan gambar anggota keluarga secara acak lalu siswa diminta untuk menulis kosa kata yang tepat sesuai gambar kamudian di buat menjadi puisi yang sederhana. k. Siswa diminta menentukan tema dan judul yang sesuai. l. Setelah siswa selesai membuat puisi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil puisi siswa. m. Hasil puisi siswa kemudian dikumpulkan. n. Siswa membaca puisi yang dibuatnya dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.	
3) Penutup	a. Siswa dibantu oleh guru diminta untuk membuat kesimpulan hasil pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. b. Guru memberikan kesimpulan kembali dan memberikan penguatan kepada para siswa terkait dengan materi yang sudah dipelajari. c. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. d. Guru bersalam saat meninggalkan ruangan.	15 Menit

F. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

1. Secara individu siswa diminta memilih tema yang ingin diangkatnya serta alasan memilih tema tersebut.

2. Siswa diminta untuk mentukan kata kunci serta kosa kata yang baik dan benar

dari tema yang dipilih.

3. Siswa secara individu membacakan hasil puisi yang dibuatnya dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.

G. Menyimpulkan dan penilaian pembelajaran

1. Kesimpulan pembelajaran

Puisi adalah bentuk sastra yang menggunakan bahasa secara estetis untuk menyampaikan perasaan, pengalaman, dan ide. Puisi sering kali memiliki ritme, rima, dan gaya bahasa yang khas. Puisi terdiri dari berbagai elemen seperti diksi (pilihan kata), imaji (gambaran indra), metafora dan simile (perbandingan), simbolisme, dan bunyi (ritme dan rima). Puisi berfungsi sebagai media ekspresi pribadi, sarana untuk menyampaikan kritik sosial atau politik, alat untuk mendidik, dan sebagai bentuk hiburan.

2. Penilaian

a. Penilaian diri murid (sikap spritual)

No	Pernyataan	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.				
2.	Siswa mengucapkan salam ketika masuk kelas				
3.	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda agama.				
4.	Siswa selalu berterimakasih bila menerima pertolongan.				
5.	Siswa Selalu Bersyukur				

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Nilai maksimumi 100

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

b. Pengetahuan

No	Kriteria	Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
2.	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

c. Keterampilan

a) Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi tema pada puisi.

b) Keterampilan siswa dalam menulis puisi berdasarkan gambar

Rubik penilaian keterampilan

No	**Aspek yang dinilai**	**Skor**			
		4	3	2	1
1.	Menentukan Tema	Sangat sesuai dengan gambar	Sesuai dengan gambar	Cukup sesuai dengan gambar	Kurang sesuai dengan gambar
2.	Penulisan Puisi	Terdapat 3 aspek dari:	Terdapat 2 aspek dari:	Terdapat 1 aspek dari:	Tidak terdapat

		makna, diksi, bait	makna, diksi, bait	makna, diksi, bait	aspek dari: makna, diksi, bait
3.	Pilihan Kata	Kata sangat sesuai dengan gagasan	Kata sesuai dengan gagasan	Kata cukup sesuai dengan gagasan	Kata kurang sesuai dengan gagasan
4.	Kesesuaian Judul	Judul sangat selaras dengan isi	Judul selaras dengan isi	Judul cukup selaras dengan isi	Judul kurangselaras dengan isi

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

Padangsidimpuan, 2024

Kepala Sekolah

Sopyan Yakup Harahap, S.H

Guru Kelas

Rona Masdelima, S.Pd

Peneliti

Syndi Klarita Surya Hasibuan

NIM. 2020500132

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV / 2 (Genap)
Materi Pokok	: Menulis Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Isi

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah, sekolah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Menganalisis struktur formal puisi, seperti jumlah baris, bait, dan pola rima.

		3.6.2	Menyimpulkan Ide utama atau pesan yang ingin disampaikan melalui puisinya.
4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Memilih kata-kata yang tepat dan efektif untuk menyampaikan makna puisi secara lisan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

C. Tujuan Pembelajaran

a) Menganalisis teks puisi untuk memahami makna yang lebih dalam, tema, dan perangkat sastra lainnya.
b) Siswa dapat mengatur bait dan baris puisi dengan baik.
c) Siswa dapat menyimpulkan ide atau pesan dalam puisi.

D. Alat dan Bahan

1) Alat :

a) Media gambar
b) Software materi menulis puisi buku Bahasa Indonesia kelas IV

2) Bahan/Referensi :

1) Rahma Fiska. 2021. Pengertian Puisi: Jenia-Jenis, Unsur, Cara Membuat Puisi Lengkap Dengan Contoh puisi. http://gramedia.com/literasi/pengertian-puisi//

2) Rasmi. Tema mayor dan Tema Minor Antologi puisi "Seuntai Harapan" Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, Vol 11, No 1, 2022, (12).

3) Sugianto dan Titin Kurnianingsih. 2020. Bahasa Indonesia Untuk MI/SD. Bandung.Grafindo Media Pratama (116).

4) Nurul Hidayah. 2024. Pengertian Puisi, Ciri, Struktur, Unsur Dan Contohnya. https://www.brainacademy.id/blog/puisi. 9 Mei

3) Materi

a. Menentukan gaya bahasa puisi

4) Model pembelajaran

a. *Self Directed Learning* (SDL)

E. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan	1. Pengelolaan Kelas a. Kelas dibuka dengan salam dan doa bersama. b. Guru melakukan absensi. 2. Apersepsi a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Guru menanyai siswa apakah masih ingat dengan pembelajaran puisi. **c.** siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalis).	10 Menit
2. Inti	1. Guru menyajikan materi pelajaran. 2. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan materi manulis puisi dengan menggunakan media gambar. 3. Guru mengondisikan keadaan kelas aman ketika pembagian gambar dapat kondusif. 4. Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai materi puisi yang telah diterangkan. 5. Guru menunjukkan gambar keluarga yang ada di papan tulis dan melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut.	46 Menit

	 6. Guru menanya siswa mengenai apa yang tergambar dalam pikiran siswa dari gambar yang ada, serta menuliskan ide pokok dari gambar. 7. Guru memberikan tugas kepada siswa yakni membuat puisi sederhana tentang keluarga. 8. Siswa membuat puisi sederhana berdasarkan gambar di papan tulis. 9. Setelah siswa selesai membuat puisi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil puisi siswa. 10. Hasil puisi siswa kemudian dikumpulkan. 11. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil puisinya kedepan kelas secara lisan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	
3. Penutup	1. Siswa dibantu oleh guru diminta untuk membuat kesimpulan hasil pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan kesimpulan kembali dan memberikan penguatan kepada para siswa terkait dengan materi yang sudah dipelajari. 3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. 4. Guru bersalam saat meninggalkan ruangan.	15 menit

F. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

1. Secara individu siswa diminta memilih tema yang igin diangkatnya serta alasan memilih tema tersebut.
2. Siswa diminta untuk mentukan kata kunci serta kosa kata yang baik dan benar dari tema yang dipilih.

3. Siswa menyampaikan hasil kepada teman sekelasnya mengenai tema yang dipilihnya seta alasan memilih tema tersebut,serta menentykan kosa kata atau kata kunci dari tema yang dipilih.

G. Menyimpulkan dan penilaian pembelajaran

1. Kesimpulan pembelajaran

Puisi adalah bentuk sastra yang menggunakan bahasa secara estetis untuk menyampaikan perasaan, pengalaman, dan ide. Puisi sering kali memiliki ritme, rima, dan gaya bahasa yang khas. Puisi terdiri dari berbagai elemen seperti diksi (pilihan kata), imaji (gambaran indra), metafora dan simile (perbandingan), simbolisme, dan bunyi (ritme dan rima). Puisi berfungsi sebagai media ekspresi pribadi, sarana untuk menyampaikan kritik sosial atau politik, alat untuk mendidik, dan sebagai bentuk hiburan.

2. Penilaian

a. Penilaian diri murid (sikap spritual)

No	Pernyataan	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.				
2.	Siswa mengucapkan salam ketika masuk kelas				
3.	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda agama.				
4.	Siswa selalu berterimakasih bila menerima pertolongan.				
5.	Siswa Selalu Bersyukur				

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Nilai maksimumi 100

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79

C=60-69
D=50-59

b. Pengetahuan

No	Kriteria	Sangat Baik (6)	Baik (5)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
2.	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Nilai maksimumi 100

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

c. Keterampilan

1. Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi tema pada puisi serta dapat membedakan tema dengan judul.
2. Keterampilan siswa dalam menulis puisi berdasarkan gambar.

Rubik penilaian keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Menentukan Tema	Sangat sesuai dengan gambar	Sesuai dengan gambar	Cukup sesuai dengan gambar	Kurang sesuai dengan gambar
2.	Penulisan Puisi	Terdapat 3 aspek dari: makna, diksi, bait	Terdapat 2 aspek dari: makna, diksi, bait	Terdapat 1 aspek dari: makna, diksi, bait	Tidak terdapat aspek dari: makna, diksi, bait
3.	Pilihan Kata	Kata sangat sesuai dengan gagasan	Kata sesuai dengan gagasan	Kata cukup sesuai dengan gagasan	Kata kurang sesuai dengan gagasan
4.	Kesesuaian Judul	Judul sangat selaras dengan isi	Judul selaras dengan isi	Judul cukup selaras dengan isi	Judul kurangselaras dengan isi

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

Padangsidimpuan, 2024

Kepala Sekolah	Guru Kelas
Sopyan Yakup Harahap, S.H	Rona Masdelima, S.Pd

Peneliti

Syndi Klarita Surya Hasibuan
NIM. 2020500132

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV / 2 (Genap)
Materi Pokok	: Menulis Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Isi

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah, sekolah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Menganalisis struktur formal puisi, seperti jumlah baris, bait, dan pola rima.

		3.6.2	Menyimpulkan Ide utama atau pesan yang ingin disampaikan melalui puisinya.
4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Memilih kata-kata yang tepat dan efektif untuk menyampaikan makna puisi secara lisan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

C. Tujuan Pembelajaran

a. Menganalisis teks puisi untuk memahami makna yang lebih dalam, tema, dan perangkat sastra lainnya.
b. Siswa dapat mengatur bait dan baris puisi dengan baik.
c. Siswa dapat menyimpulkan ide atau pesan dalam puisi.

D. Alat dan Bahan

1. Alat :

1) Media gambar
2) Software materi menulis puisi buku Bahasa Indonesia kelas IV

2. Bahan/Referensi :

1) Rahma Fiska. 2021. Pengertian Puisi: Jenia-Jenis, Unsur, Cara Membuat Puisi Lengkap Dengan Contoh puisi. http://gramedia.com/literasi/pengertian-puisi//
2) Rasmi. Tema mayor dan Tema Minor Antologi puisi "Seuntai Harapan" Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, Vol 11, No 1, 2022, (12).
3) Sugianto dan Titin Kurnianingsih. 2020. Bahasa Indonesia Untuk MI/SD. Bandung.Grafindo Media Pratama (116).
4) Nurul Hidayah. 2024. Pengertian Puisi, Ciri, Struktur, Unsur Dan Contohnya. https://www.brainacademy.id/blog/puisi. 9 Mei

3. **Materi**

a) Menentukan judul serta pilihan kata pada puisi

4. **Model pembelajaran**

a) *Self Directed Learning* (SDL)

E. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan	A. Pengelolaan Kelas 1) Kelas dibuka dengan salam dan doa bersama. 2) Guru melakukan absensi. B. Apersepsi a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Guru menanyai siswa apakah masih ingat dengan pembelajaran puisi. **c.** siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalis).	10 Menit
2. Inti	✓ Guru menyajikan materi pelajaran. ✓ Guru mengajak siswa untuk memperhatikan materi manulis puisi dengan menggunakan media gambar. ✓ Guru mengondisikan keadaan kelas aman ketika pembagian gambar dapat kondusif. ✓ Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai materi puisi yang telah diterangkan. ✓ Guru menunjukkan gambar keluarga yang ada di papan tulis dan melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut.	**e.** Menit

	 ✓ Guru menanya siswa mengenai apa yang tergambar dalam pikiran siswa dari gambar yang ada, serta menuliskan ide pokok dari gambar. ✓ Guru memberikan tugas kepada siswa yakni membuat puisi sederhana tentang keluarga. ✓ Siswa membuat puisi sederhana berdasarkan gambar di papan tulis. ✓ Setelah siswa selesai membuat puisi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil puisi siswa. ✓ Hasil puisi siswa kemudian dikumpulkan. ✓ Siswa mempresentasikan/membacakan hasil puisinya kedepan kelas secara lisan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	
3. Penutup	**1.** Siswa dibantu oleh guru diminta untuk membuat kesimpulan hasil pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. **2.** Guru memberikan kesimpulan kembali dan memberikan penguatan kepada para siswa terkait dengan materi yang sudah dipelajari. **3.** Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. **4.** Guru bersalam saat meninggalkan ruangan.	15 menit

F. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

5) Secara individu siswa diminta memilih tema yang igin diangkatnya serta alasan memilih tema tersebut.

6) Siswa diminta untuk mentukan kata kunci serta kosa kata yang baik dan benar dari tema yang dipilih.

7) Siswa menyampaikan hasil kepada teman sekelasnya mengenai tema yang dipilihnya seta alasan memilih tema tersebut,serta menentykan kosa kata atau kata kunci dari tema yang dipilih.

G. Menyimpulkan dan penilaian pembelajaran

a) Kesimpulan pembelajaran

Puisi adalah bentuk sastra yang menggunakan bahasa secara estetis untuk menyampaikan perasaan, pengalaman, dan ide. Puisi sering kali memiliki ritme, rima, dan gaya bahasa yang khas. Puisi terdiri dari berbagai elemen seperti diksi (pilihan kata), imaji (gambaran indra), metafora dan simile (perbandingan), simbolisme, dan bunyi (ritme dan rima). Puisi berfungsi sebagai media ekspresi pribadi, sarana untuk menyampaikan kritik sosial atau politik, alat untuk mendidik, dan sebagai bentuk hiburan.

b) Penilaian

1) Penilaian diri murid (sikap spritual)

No	Pernyataan	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.				
2.	Siswa mengucapkan salam ketika masuk kelas				
3.	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda agama.				
4.	Siswa selalu berterimakasih bila menerima pertolongan.				
5.	Siswa Selalu Bersyukur				

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Nilai maksimumi 100

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79

C=60-69
D=50-59

2) Pengetahuan

No	Kriteria	Sangat Baik **4)**	Baik e)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
2.	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Nilai maksimumi 100

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

3) Keterampilan

1. Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi tema pada puisi serta dapat membedakan tema dengan judul.
2. Keterampilan siswa dalam menulis puisi berdasarkan gambar.

Rubik penilaian keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Menentukan Tema	Sangat sesuai dengan gambar	Sesuai dengan gambar	Cukup sesuai dengan gambar	Kurang sesuai dengan gambar
2.	Penulisan Puisi	Terdapat 3 aspek dari: makna, diksi, bait	Terdapat 2 aspek dari: makna, diksi, bait	Terdapat 1 aspek dari: makna, diksi, bait	Tidak terdapat aspek dari: makna, diksi, bait
3.	Pilihan Kata	Kata sangat sesuai dengan gagasan	Kata sesuai dengan gagasan	Kata cukup sesuai dengan gagasan	Kata kurang sesuai dengan gagasan
4.	Kesesuaian Judul	Judul sangat selaras dengan isi	Judul selaras dengan isi	Judul cukup selaras dengan isi	Judul kurangselaras dengan isi

$$penilaian = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X100$$

Keterangan:
A= 80-100
B=70-79
C=60-69
D=50-59

Padangsidimpuan, 2024

Kepala Sekolah	Guru Kelas
Sopyan Yakup Harahap, S.H	Rona Masdelima, S.Pd

Peneliti

Syndi Klarita Surya Hasibuan
NIM. 2020500132

Tes Essay

Nama:

Kelas:

Mata Pelajaran:

Hari tanggal:

Soal

1. Amatilah gambar!
2. Tentukan tema yang sesuai dengan gambar!
3. Catatlah 4 pokok isi gambar!
4. Buatlah 1 bait puisi sesuai dengan gambar!
5. Beri judul puisi yang tepat!

Hasil Penilaian Menulis Puisi
Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Jumlah Nilai	KKM ≥ 75
		Menentukan Tema	Penulisan Isi	Pilihan Kata	Kesesuain Judul			
		Skor Maksimal (4)						
1	Alwi Makribi Nasution	2	2	3	3	10	62.5	Tidak tuntas
2	Alvian Ahmad Lubis	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	3	2	3	3	10	68.75	Tidak tuntas
4	Bulan Safitri Siregar	3	3	3	3	12	75	Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	3	3	3	3	12	75	Tuntas
6	Desti Sakira Harahap	3	3	2	3	11	68.75	Tidak tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	3	2	2	3	10	62.5	Tidak tuntas
8	Fadel Ramadan Harahap	3	2	2	3	10	62.5	Tidak tuntas
9	Luthfi Azhari Daulay	3	3	2	3	11	68.75	Tidak tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadan	2	3	2	3	10	62.5	Tidak tuntas
11	Nabila Nur Fitrah	3	3	2	2	10	62.5	Tidak tuntas
12	Nurul Ikhlas Galingging	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	3	2	2	3	10	62.5	Tidak tuntas
14	Raysa Namora Harahap	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
15	Sinta Aulia Siregar	3	3	3	3	12	75	Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
Jumlah							1.039,5	
Rata-rata							64,96	
Persentase ketuntasan $= \frac{5}{16} x100$ =31%								

Hasil Penilaian Menulis Puisi
Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Jumlah Nilai	KKM ≥ 75
		Menentukan Tema	Penulisan Isi	Pilihan Kata	Kesesuain Judul			
		Skor Maksimal (4)						
1	Alwi Makribi Nasution	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
2	Alvian Ahmad Lubis	3	2	2	3	10	62.5	Tidak tuntas
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
4	Bulan Safitri Siregar	3	3	3	4	13	81.25	Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
6	Desti Sakira Harahap	3	3	3	4	13	81.25	Tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
8	Fadel Ramadan Harahap	3	3	3	4	13	81.25	Tuntas
9	Luthfi Azhari Daulay	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadan	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
11	Nabila Nur Fitrah	3	3	2	3	11	68.75	Tidak tuntas
12	Nurul Ikhlas Galingging	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
14	Raysa Namora Harahap	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
15	Sinta Aulia Siregar	3	3	3	3	12	75	Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	3	3	3	2	11	68.75	Tidak tuntas
Jumlah							1.187,5	
Rata-rata							74,21	
Persentase ketuntasan $= \frac{8}{16} x100$ =50%								

Hasil Penilaian Menulis Puisi
Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Jumlah Nilai	KKM ≥ 75
		Menentukan Tema	Penulisan Isi	Pilihan Kata	Kesesuain Judul			
		Skor Maksimal (4)						
1	Alwi Makribi Nasution	3	3	2	3	11	68.75	Tidak tuntas
2	Alvian Ahmad Lubis	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
4	Bulan Safitri Siregar	3	3	3	3	12	75	Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	3	3	3	3	12	75	Tuntas
6	Desti Sakira Harahap	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
8	Fadel Ramadan Harahap	3	3	3	4	13	81.25	Tuntas
9	Luthfi Azhari Daulay	4	2	3	4	13	81.25	Tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadan	3	3	3	3	12	75	Tuntas
11	Nabila Nur Fitrah	3	3	3	3	12	75	Tuntas
12	Nurul Ikhlas Galingging	3	3	3	4	13	81.25	Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	3	3	3	3	12	75	Tuntas
14	Raysa Namora Harahap	4	3	3	4	14	87.5	Tuntas
15	Sinta Aulia Siregar	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Jumlah							1.191,5	
Rata-rata							74,46	
Persentase ketuntasan $= \frac{12}{16} x100 = 75\%$								

Hasil Penilaian Menulis Puisi
Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Jumlah Nilai	KKM ≥ 75
		Menentukan Tema	Penulisan Isi	Pilihan Kata	Kesesuain Judul			
		Skor Maksimal (4)						
1	Alwi Makribi Nasution	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
2	Alvian Ahmad Lubis	3	2	3	3	11	68.75	Tidak tuntas
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	3	3	3	3	12	75	Tuntas
4	Bulan Safitri Siregar	3	3	3	3	12	75	Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	3	3	3	3	12	75	Tuntas
6	Desti Sakira Harahap	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	3	3	3	3	12	75	Tuntas
8	Fadel Ramadan Harahap	3	3	3	4	13	81.25	Tuntas
9	Luthfi Azhari Daulay	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadan	3	3	3	3	12	75	Tuntas
11	Nabila Nur Fitrah	3	3	3	4	13	81.25	Tuntas
12	Nurul Ikhlas Galingging	4	3	3	4	13	87.5	Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	3	3	3	3	12	75	Tuntas
14	Raysa Namora Harahap	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
15	Sinta Aulia Siregar	4	3	3	3	13	81.25	Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Jumlah							1.187,5	
Rata-rata							77,34	
Persentase ketuntasan $= \frac{14}{16} x100$ =87,5%								

Puisi

No. Bulan
Date :

guruku guru adalah
pahlawan guru mengajariku oh guru
engkau ekalu sabar mengajari kami
dengan tulus hati oh guru
Terima kasih guru

Date :

ikhlas

ibuku tercinta

kaula yang ku sayang , kaula yang ku
cinta ibuku yang cantik jangan tinggalkan aku
nanti aku rindu padamu .

kaula yang ku sayang
kaula yang ku cinta
ibuku yang cantik jangan tinggalkan aku
nanti aku rindu padamu

mohon jangan pergi
kaula yang menyayangku
mohon jangan pergi
aku sangat sayang padamu

HOT CARS

No.: Date:

~~nejeri yangjihati~~
karya

menyenal impian
karya hedy

mengapai impian
mengenal apa itu impian
ya disini lah
tempat nya biasa disebut sekolah
disekolah
aku tahu menulis
aku tahu membaca
dan aku tahu betapa sulit mencapai impian

menyenal impian
karya hedy

mengapai impian
mengenal apa itu imipian
ya disini lah
tempat nya biasa disebut orang
sekolah
disekolah
aku tahu menulis
aku tahu membaca
dan aku tahu betapa sulit mengapai impi

Everyday is a fresh start

{puisi} NABILA

Date:

judul = ayah dan ibuku tersayang
karya = nabila

ayah, engkau adalah pahlawan
anak-anakmu ayah engkau juga
rela banting tulang, untuk menafkahi kami, anak-anakmu dan
menggasih kami makan dan minum.

ibu, terimakasih karena sudah
menjaga dan merawat ku, ibu
engkau adalah, pahlawan yang
ku kenal, selama hidupku dan
engkau adalah cahaya yang
bersinar terang.

Tgl. Lutufi

ibuku tersayang

betapa besarnya kasih sayangmu. tanpa mu ini semua tidak ada apa apanya. ibuku terimakasi untuk semua. yang kau berikan kepadaku ibuku ~~surga~~

surgaku. ibuku teman hidup dari aku kecil sampai besar. kasih sayang mu. tidak perna berkutang sedikit pun kepadaku. terimakasih ibuku

Ayah Pahlawanku

Ayah adalah Pahlawanku didalam hatiku kaulah mencarai makan kepada kami kaulah membanting tulang untuk kami ~~a~~ kaulah menjaga kami

kau tak perna ~~isti~~ isti ranut karena makan anak-anak mu dia menjagaku sampe besar ~~sape~~ sampe bisa sekolah

WRITINGOURSTORY

Ayah engkau bagaikan pahlawa keluarga
engkau menafkahi kami
engkau rela membanting tulang untuk keluarga...
engkau pergi bekerja dipagi hari.

~~Pulangnya malam hari~~

Ayah Pahlawan Keluargaku

Ayah engkau bagaikan pahlawan keluarga
engkau menafkahi kami
engkau rela membanting tulang untuk keluargamu
engkau pergi bekerja dipagi hari

Pulangnya malam hari.
setelah pulang bekerja engkau membawakan kami makanan
dan kami sangat bangga mempunyai
Ayah seperti kamu,
oh Ayah engkau sangat baik hati,
Terima kasih Ayah

Parfai

Date :

negeri yangdihati

Bumi termendung dimalam hari
langit menanggis di Pagi hari dan
bentang Malam negeri sapa indonesia [?] jatidiri
wajahasri Pendoduk negeri Padi menguning
tanda berseri Flora Fauna seakan menanti
untuk kita menjadi hati

ibuku = Aku [illegible]
s[illegible] m[illegible] [illegible]
[illegible] Akaku s[illegible] [illegible]
[illegible] s[illegible] s[illegible]
Akanku s[illegible]
[illegible]

Date : Virza

Pena guruku

tak perabosan menari diriku
menulis bayak warna di waktu
catatan tersebut hangat [illegible] yan
tuh kalbuku

Bumi terempnang demi alam hari
lagit [illegible] diedagi hari
indah bentang alam negara
sara insan e sedari hari

No. Bulan
Date :

Keluarga
ibu

ibu slalu mengaga kami semua
oh ibu kasih sayang mu tidak terbanding
kau yang melahirkan kami, kau yang mem
besarkan kami semua, oh ibu
walau pun kamu letah, tetapi kamu
tidak mau nyerar, oh ibu kami
ucapkan terimakasih
ibu aku menyayangi ibu ❤

Keluarga
ibu

ibu selalu menjaga kami semua
oh ibu kasih sayang mu tidak terbanding
kau yang melahirkan kami
kau yang membesarkan kami semua
oh ibu walau pun kamu lelah
kamu tidak menyerah
oh ibu kami ucapkan terimakasih
ibu aku menyayangi ibu ❤

No.
Date :

ayahku pahlawanku

ayahku rela membanting tulang
demi kami baik kami bisa makan dan minum
setiap hari ayah tidak pernah
merasa sanang van lelah
[illegible] karnya
ayahku
berjuang untuk kami biar kami
bisa sekolah ayah
ayahku menjagaku dengan kasih sayang
ayah bangga dengan mu

Date :

Ibu

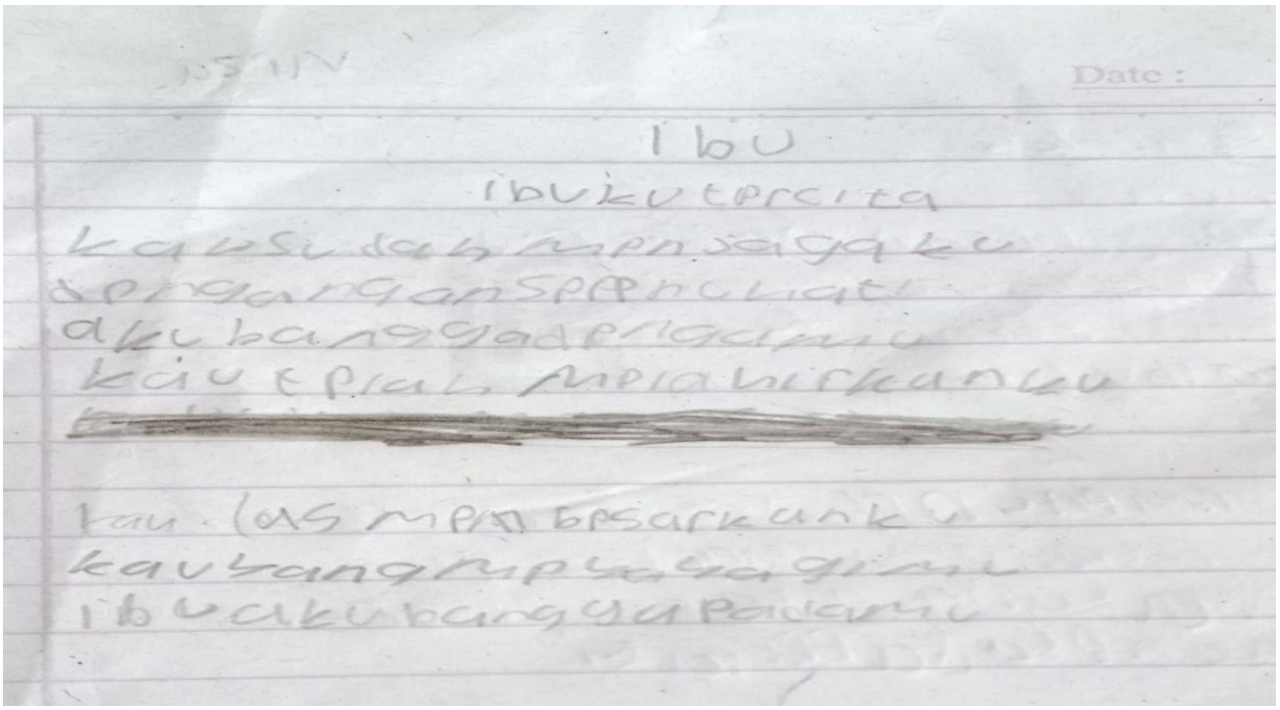

Tgl.

~~kakakku~~ kakakku

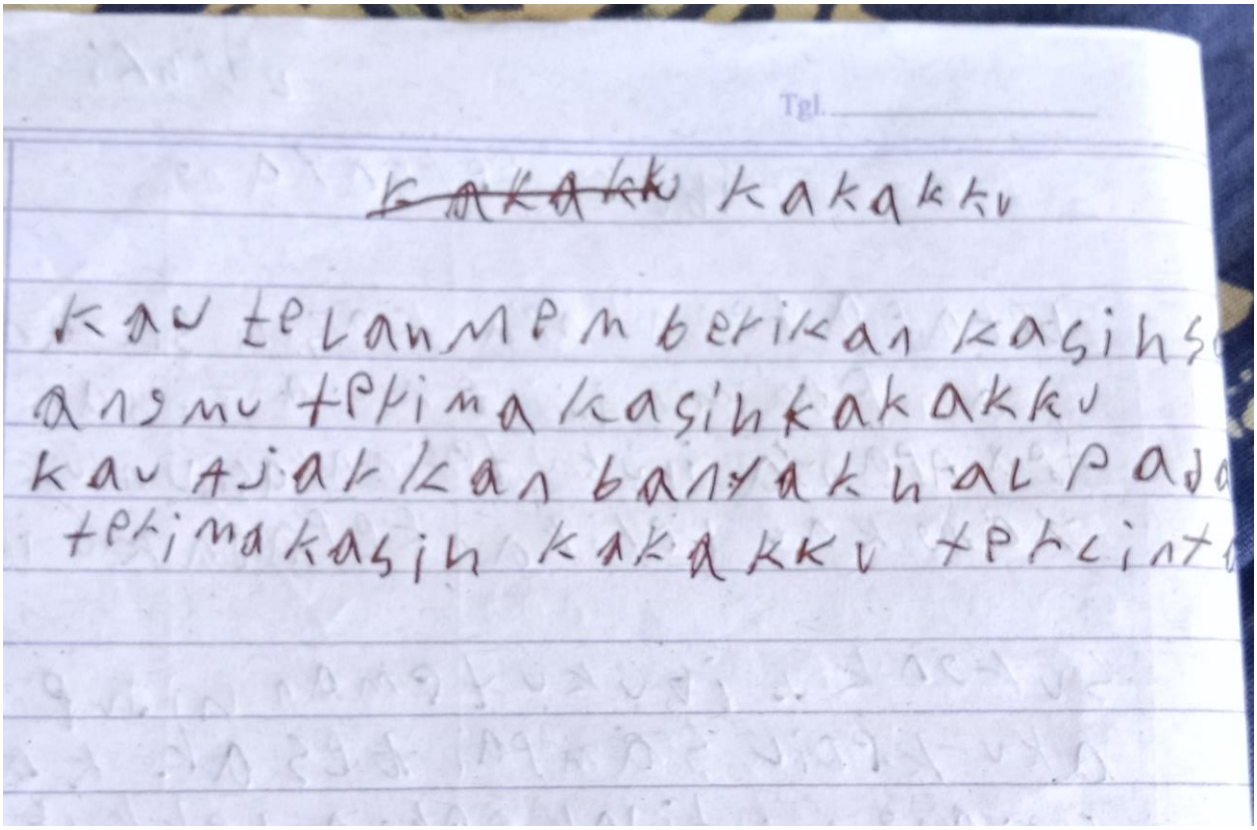

Date :

ibu

ibuku tersayang
kaulah pahlawan yang melahirkanku
ibu kaulah mengkasih makanku
kau yang merawat kami sampai besar

rahmad Date : rahmad

abang.

abangku selalu membimbingku dan
mendukungku dan menyemangatinaku
dan menolongku dan membantuku
menkerjakan pr

Date : padel

adik ku

adik yang sangat baik, Aku menjagamu. mulai kecil sam pai besar dan sampe aku tua kau bergantian kepada karena aku jauh suda menjagamu ~~kau~~

adik yang sangat baik
Aku menjagamu dari kecil sampai sampai besar.

torkis [illegible]

IBU

iBu terimakasih ku
kau tela menjaga aku
dengan sepenuh hati
kau tela mencintaiku menjadi anak sayang
kau tela [illegible]

No. Tgl. Desti

Ibu

Kuhuu rakimilesa sepuh ibu tarimk
kusuda molameragwai ibu kusumerak
ibusukadakeci sapebe Besara
ibukuhusudame Tawandegasepunh

Raisya

WRITINGOURSTORY

(ibu ku tercinta ♡)

ibu, kau melahirkan ku.
hingga aku besar seperti saat ini
ibu engkau memberikan ku makan
dan engkau memberikan uang kepadaku

Aku bangga punya ibu seperti mu
engkau menyayangi ku dan engkau mencintai ku
engkau tidak akan pernah terganti
Selama - lamanya terima kasih ibu
karena kau telah melahirkan ku.

kelas Date :

Puisi

Ayahku Pahlawanku

Ayahku Tersayang
kau Telah Menyayangiku
dengan sepenuh hati
aku bangga Padamu Ayahku

Ayah kau sangat Tampan
Mohon Ayah Jangan Pergi
aku sangat Bangga Padamu
ayah aku bangga Padamu

puisi ayah

ayah ku tersayang
ayah selalu menjaga ku
dengan sepenuh hati
aku sangat Bangga sama ayah

ayah selalu menjaga aku
dari kecil sampai dewasa
ayah menjadi tulang punggung kami
ayah aku sayang padamu

Puisi

Nabila

No.
Data :

Judul = ayahku ter cinta

ayah engkau adalah pahlawan.
dan engkau adalah Pahlawan
yang ku kenal di dunia,
ayah engkau adalah, jiwa ragaku.

ayah engkau rela bekerja
untuk kami anak-anak mu
kamu juga tidak pantang menyerah
untuk kelu[illegible]

dan engkau juga setiap
hari, kamu sagat peduli bagi ku ini
ayah aku inggin
berterima kasih, karena engkau
sangat Peduli bagi kami anak-anak
mu.

Puisi

Tgl. AFF;

[illegible]

Ayah

Ibu

Kakek

Nenek

Adik

Kakak

Aku Sayang Kakak
Seri Cerita Balita
Kakak
Adik
Penulis: Tyas Retno
Ilustrator: Nalar Studio
DAR!

Sekolah SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik

Izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik

Proses kegiatan pembelajaran membuat puisi di kelas berlangsung

Proses kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung

Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar di kelas

Proses kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung

Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar di kelas

Proses kegiatan menilis puisi di kelas berlangsung

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2101 /Un.28/E.1/TL.00/06/2024 04 Juni 2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Syndi Klarita Surya Hasibuan
NIM	: 2020500132
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Hj. Julianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
SDS No. 100620 MUHAMMADIYAH SORIK
Alamat : Desa Sorik, Kec. Batang Angkola, Tapanuli Selatan, 22773
E-mail : sdsswasta4@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/05/026/SD_020/2024

bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sopyan Yakup Harahap, S.H
Pangkat/Golongan	: -
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik

erangkan bahwa:

Nama	: Syndi Klarita Surya Hasibuan
NIM	: 2020500132
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik gaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul **"Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi a Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta 20 Muhammadiyah Sorik".**

ikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Sorik, 05 Juli 2024
Kepala Sekolah
SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik

SOPYAN YAKUP HARAHAP, S.H
NIP. -